

**PERENCANAAN DAN PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
BAHASA ARAB KELAS VIII
BERDASARKAN KURIKULUM TINGKAT SATUAN PENDIDIKAN (KTSP)
DI MTsN WONOSARI
(Sebuah Studi Kritis)**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam**

Disusun Oleh:

**YUSRILLAH
NIM. 05420014**

**JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2011**

**PERBAIKAN SKRIPSI/ TUGAS AKHIR**

Nama : Yusrillah
NIM : 05420014
Semester : XI
Jurusan/ Program Studi : PBA
Judul Skripsi/ Tugas Akhir : Perencanaan Dan Pelaksanaan Pembelajaran Bahasa Arab Kelas VIII Berdasarkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) Di MTsN Wonosari (Sebuah Studi Kritis)

Setelah mengadakan munaqasyah atas skripsi/ tugas akhir Saudara tersebut di atas, maka Kami menyarankan diadakan perbaikan skripsi/ tugas akhir tersebut sebagaimana di bawah ini:

No	Topik	Halaman	Uraian Perbaikan
1.	Halaman Judul		Pola perbaikan format Judul yang simetris terutama catatan Sebuah Studi Kritis.
2.	Daftar Isi		Deskripsi dalam isi Skripsi tersebut, lengkap Bab I, II dan seterusnya diganti dengan paragraf.

Tanggal selesai revisi:
Yogyakarta, 13 Januari 2011

Tanggal Munaqasyah:
Yogyakarta, 3 Januari 2011

Mengetahui:
Pembimbing/ Ketua Sidang

Yang menyerahkan
Pembimbing/ Ketua Sidang

Drs. H. Syamsuddin Asyrofi, M. M.
NIP. 19560608 188303 1 005
(Setelah Revisi)

Drs. H. Syamsuddin Asyrofi, M. M.
NIP. 19560608 188303 1 005
(Setelah Munaqasyah)



PERBAIKAN SKRIPSI/ TUGAS AKHIR

Nama : Yusrillah
 NIM : 05420014
 Semester : XI
 Jurusan/ Program Studi : PBA
 Judul Skripsi/ Tugas Akhir : Perencanaan Dan Pelaksanaan Pembelajaran Bahasa Arab Kelas VIII Berdasarkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) Di MTsN Wonosari (Sebuah Studi Kritis)

Setelah mengadakan munaqasyah atas skripsi/ tugas akhir Saudara tersebut di atas, maka Kami menyarankan diadakan perbaikan skripsi/ tugas akhir tersebut sebagaimana di bawah ini:

No	Topik	Halaman	Uraian Perbaikan
1.			Perbaikan teknis tulisan bahasa Arab pada Motto, Pengantar, Tulisan Judul, Penomoran (hal. 67 - 69).
2.		35	Sistematika: Uraian dibuat Paragraf.

Tanggal selesai revisi:
Yogyakarta, 13 Januari 2011

Tanggal Munaqasyah:
Yogyakarta, 3 Januari 2011

Mengetahui:
Penguji I

DR. H. Maksudin, M. Ag.
 NIP. 19600716 199103 1 001
 (Setelah Revisi)

Yang mencraahkan
Penguji I

DR. H. Maksudin, M. Ag.
 NIP. 19600716 199103 1 001
 (Setelah Munaqasyah)

**PERBAIKAN SKRIPSI/ TUGAS AKHIR**

Nama : Yusrillah
NIM : 05420014
Semester : XI
Jurusan/ Program Studi : PBA
Judul Skripsi/ Tugas Akhir : Perencanaan Dan Pelaksanaan Pembelajaran Bahasa Arab Kelas VIII Berdasarkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) Di MTsN Wonosari (Sebuah Studi Kritis)

Setelah mengadakan munaqasyah atas skripsi/ tugas akhir Saudara tersebut di atas, maka Kami menyarankan diadakan perbaikan skripsi/ tugas akhir tersebut sebagaimana di bawah ini:

No	Topik	Halaman	Uraian Perbaikan
I.			Ditambah Standar Perencanaan Dan Pelaksanaan "yang mampu dipakai untuk Mengkritisi".

Tanggal selesai revisi:
Yogyakarta, 12 Januari 2011

Tanggal Munaqasyah:
Yogyakarta, 3 Januari 2011

Mengetahui:
Penguji II

Yang menyerahkan:
Penguji II

Drs. H. Ahmad Rodli, M. Pd.
NIP. 19590114 198803 1 001
(Setelah Revisi)

Drs. H. Ahmad Rodli, M. Pd.
NIP. 19590114 198803 1 001
(Setelah Munaqasyah)

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yusrillah
NIM : 05420014
Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab
Fakultas : Tarbiyah Dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya yang berjudul:

Perencanaan Dan Pelaksanaan Pembelajaran Bahasa Arab Kelas VIII Berdasarkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) Di MTsN Wonosari (Sebuah Studi Kritis); tidak terdapat karya serupa yang diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi lain dan skripsi saya ini adalah asli karya saya sendiri dan bukan meniru dari hasil skripsi karya orang lain.

Yogyakarta, 22 November 2010
Yang menyatakan



YUSRILLAH
NIM. 05420014



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/ TUGAS AKHIR

Hal : Skripsi
Saudara Yusrillah
Lamp. :

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Yusrillah
NIM : 05420014
Judul Skripsi : **Perencanaan Dan Pelaksanaan Pembelajaran Bahasa Arab Kelas VIII Berdasarkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) Di MTsN Wonosari (Sebuah Studi Kritis)**

sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Jurusan/ Program Studi Pendidikan Bahasa Arab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Pendidikan Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/ tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 21 Desember 2010
Pembimbing

Drs. H. Syamsuddin Asyrofi, M.M.
NIP. 19560608 198303 1 005



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

FM-UINSK-BM-05-07/RO

PENGESAHAN SKRIPSI/ TUGAS AKHIR

Nomor: UIN/02/DT/PP.01/02/2011

Skripsi/ Tugas Akhir dengan judul:

Perencanaan Dan Pelaksanaan Pembelajaran Bahasa Arab Kelas VIII Berdasarkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) Di MTsN Wonosari (Sebuah Studi Kritis)

Yang dipersembahkan dan disusun oleh:

Nama : Yusrillah
NIM : 05420014
Telah dimunaqosyahkan pada : Senin, 3 Januari 2011
Nilai Munaqosyah : A/B

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQOSYAH

Ketua Sidang

Drs. H. Syamsuddin Asyrofi, M.M.

NIP. 19560608 198303 1 005

Penguji I,

Dr. H. Maksudin, M.Ag.

NIP. 19600716 199103 1 001

Penguji II,

Drs. H. Ahmad Rodli, M.Ed.

NIP. 19590114 198803 1 001

Yogyakarta, 11 FEB 2011

UNIVERSITAS SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN



Prof. Dr. Sutrisno, M.Ag.

NIP. 19631107 198903 1 003

Motto

من اجتهد فأصاب فله اجران
ومن اجتهد فأخطأ فله اجر واحد

“Barang siapa yang melakukan ijtihad dan benar, ia mendapat dua pahala
dan jika ijtihadnya salah, ia mendapat satu pahala”#

#Hadis Riwayat Imam Al-Bukhari dalam جامع الصحيح, (Beirut: دار احياء التراث, 1998, Hlm. 173.

*Kupersembahkan Karya Sederhana ini
Kepada Almamaterku Tercinta:
Jurusan Pendidikan Bahasa Arab
Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan
Universitas Islam Negeri
Sunan Kalijaga
Yogyakarta*

*Seseorang yang Saya Muliaikan
Ibuku, Ibuku dan Ibuku
Seseorang yang Saya Hormati
Bapakku. Serta
Segenap Kakak dan Adikku
Yang Saya Banggakan*

ABSTRAK

YUSRILLAH, Perencanaan Dan Pelaksanaan Pembelajaran Bahasa Arab Kelas VIII Berdasarkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) di MTsN Wonosari (Sebuah Studi Kritis), Skripsi, Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2010.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tentang kesiapan kepala madrasah, guru dan siswa MTsN Wonosari dalam mengimplementasikan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), proses perencanaan dan Pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab kelas VIII di MTsN Wonosari serta faktor pendukung dan faktor penghambat dalam menyusun proses perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab kelas VIII berdasarkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan bagi peneliti dan dapat berguna bagi guru dalam mempersiapkan perencanaan pembelajaran.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dan mengambil subjek penelitian di MTsN Wonosari. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara dengan kepala madrasah, Wa. Ka. Ur. Kurikulum, guru bahasa Arab kelas VIII, bagian Tata Usaha (TU) dan sebagian siswa/ siswi kelas VIII MTsN Wonosari serta dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan cara mendeskripsikan, menganalisis dan mengidentifikasi problematika pembelajaran bahasa Arab kemudian mengorganisasi, mengklasifikasi dan mencari pola-pola hubungan, menemukan apa yang dianggap penting dari apa yang telah dipelajari serta mengambil keputusan yang kemudian disampaikan. Analisis data dilakukan sejak peneliti di lapangan, sewaktu pengumpulan data dan setelah semua data terkumpul atau setelah selesai dari lapangan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) bentuk kesiapan kepala madrasah, guru dan siswa MTsN Wonosari dalam mengimplementasikan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) adalah dengan cara mensosialisasikan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) kepada seluruh masyarakat madrasah, merumuskan tujuan dan sasaran madrasah, menentukan Standar Kompetensi Lulusan (SKL) satuan pendidikan, menetapkan Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar (SKKD) mata pelajaran bahasa Arab, serta menyusun program pembelajaran bahasa Arab yang mencakup program tahunan, program semester dan kalender pendidikan. (2) Proses perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab kelas VIII berdasarkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) adalah dengan cara guru mata pelajaran bahasa Arab kelas VIII telah menyusun buku perangkat pembelajaran bahasa Arab kelas VIII yang di dalamnya mencakup judul, kalender pendidikan, jadwal pelajaran, daftar buku pegangan, program tahunan, program semester, silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM). (3) Faktor pendukung dalam proses perencanaan dan pelaksanaan

pembelajaran bahasa Arab kelas VIII berdasarkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) adalah secara umum telah tersosialisasinya Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) di MTsN Wonosari, telah terlaksananya kegiatan pengembangan silabus untuk materi pelajaran agama, termasuk di dalamnya adalah materi untuk mata pelajaran bahasa Arab, adanya kemampuan (SDM) yang dimiliki guru cukup menunjang, banyaknya mata pelajaran lain yang mendukung; seperti pelajaran Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) dan pelajaran Al-Qur'an Hadits, adanya rujukan yang dapat dijadikan sebagai referensi guru dalam menyusun perencanaan pembelajaran, secara umum tersedianya buku-buku yang sudah menggunakan silabus sesuai dengan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), adanya Penilaian Angka Kredit (PAK), serta jika kurikulum hanya mengalokasikan 2 (dua) jam per minggu, maka madrasah memberikan waktu 3 (tiga) jam pelajaran per minggunya; sedangkan faktor penghambat dalam proses perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab kelas VIII berdasarkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) adalah input siswa dan latar belakangnya yang minim penguasaan baca tulis Al-Qur'an, minimnya guru bahasa Arab, (hanya 2 (dua) orang guru bahasa Arab) sehingga kurang memberikan variasi dalam pembelajaran bahasa Arab, sarana dan prasarana pembelajaran yang belum memadai, kurang konsistensinya dalam Penilaian Angka Kredit (PAK), kemauan guru terkadang menurun serta guru masih merasa akan ketidaksesuaiannya materi yang diajarkan dengan pemberian jatah alokasi waktu.

Kata Kunci: Perencanaan dan Pelaksanaan Pembelajaran, Bahasa Arab dan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP).

التجريد

يسر الله، تصميم وتكوين التعليم (RPP) اللغة العربية في الفصل الثامن على مقرر السنة الدراسية (KTSP) بالمدرسة المتوسطة الاسلامية الحكومية ونوسارى (MTsN Wonosari) (دراسة الخرجة)، البحث، بوكياكرتا: كلية التربية وتدريب المعلمين بجامعة سونان كا ليحاكا الاسلامية الحكومية، 2010.

يقصد هذا البحث لبيان عن الاستعداد مدير المدرسة، والمعلمين والطلاب في المدرسة المتوسطة الاسلامية الحكومية ونوسارى في تنفيذ على مقرر السنة الدراسية، عملية تصميم و تكوين التعليم اللغة العربية في الفصل الثامن بالمدرسة المتوسطة الاسلامية الحكومية ونوسارى و العوامل الداعمة و العوامل المقاوم في يؤلف عملية تصميم و تكوين التعليم اللغة العربية في الفصل الثامن على مقرر السنة الدراسية. و يرجو من هذ الانتاج يستطيع يزيد فكرة للباحث و يمكن ان تكون مفيدة للمعلمين في اعداد تصميم التعليم.

هذا البحث هو البحث النوعى؛ و بمسك الثال في المدرسة المتوسطة الاسلامية الحكومية ونوسارى. جمعت البيانات بطريقة الملاحظة في عمليات التعليم، ومقابلات الشخصية مع المدير المدرسة، و نائب المدير المدرسة الذى يتعلق بالمنهج، والمعلمين اللغة العربية في الفصل الثامن، والقسم الادارة وبعض الطلاب الفصل الثامن في المدرسة المتوسطة الاسلامية الحكومية ونوسارى؛ و التوثيق. اما تحليل البيانات لهذا البحث يرتكب بطريقة التواصيف و تطبيق المشكلات التعليم اللغة العربية ثم تنظيم و تصيف و يحاكي العلاقة و استعمال الذى قد استعلم من المهمة و عزوم الذى تستسلم. تحليل البيانات تستخدم عند تكوين الباحث الحوث في المدرسة و جمعت البيانات و بعدها.

و هذ الانتاج يدل على (1): تكوين الاستعداد مدير المدرسة، و المعلمين، و الطلاب في المدرسة المتوسطة الاسلامية الحكومية ونوسارى في تنفيذ على مقرر السنة الدراسية يعنى بطريقة يعرف مقرر السنة الدراسية على كل مجتمع المدرسة، و يعبر غايات و اهداف المدرسة، و يثبت القدر الكفاءة المتخرج (SKL) و حداة التعليم، و يثبت القدر الكفاءة و الكفاءة الاساسية (SKKD) درس اللغة العربية، و يؤلف برامج التعليم اللغة العربية الذى ينطوى من البرنامج السنويا، و البرنامج نصف سنة و التقويم التعليم. (2) عملية تصميم و تكوين التعليم اللغة العربية في الفصل الثامن على

مقرر السنة الدراسية يعنى بطريقة العلم اللغة العربية في الفصل الثامن قد يؤلف الكتاب الطاقم التعليم اللغة العربية في الفصل الثامن الذى فيها ينطوى من الموضوع ,و التقييم التعليم ,و الجدول الدراسية , و الدفتر الكتاب التدريس ,و البرنامج سنويا ,و البرنامج النصف سنة, و المناهج, و تصميم و تكوين التعليم, و المقياس شمولية الحد الاقل (KKM). (3) و العوامل الداعمة فى عملية تصميم و تكوين التعليم اللغة العربية في الفصل الثامن على مقرر السنة الدراسية يعنى بكيفية العامة قد يعرف مقرر السنة الدراسية في المدرسة المتوسطة الاسلامية الحكومية ونوسارى, وقد حصل تنمية المنهج للمادة الدرس الدينية, داخل فيها مادة للدرس اللغة العربية, و موجود القدرة او مصدر حول الانسانية (SDM) فى المعلم ما يكفي من الدعم, وكثير من الدرس الاخر الذى تدعم مثل الدرس القراءة و كتابة القران (BTA), و الدرس القران و الحديث, و موجود المنبع الذى يستطيع يجعل المنبع معلم فى يؤلف تصميم و تكوين التعليم, وقد موجود كتب الذى قد يستعمل المنهج مناسب مع مقرر السنة الدراسية, و موجود مثمان عدد الدين (PAK), و اذا كان المنهاج هو المخصصة فقط الوقت ساعتين فى الاسبوع, حالية المدرسة يعطى الوقت ثلاث ساعات فى الاسبوع; و العوامل المقاوم فى عملية تصميم و تكوين التعليم اللغة العربية فى الفصل الثامن على مقرر السنة الدراسية يعنى مساهمة الطلاب و الخلفية الذى زهيد الاتقان القراءة و كتابة القران, و زهيد المعلم اللغة العربية (سوى اثنين من معلم اللغة العربية) حتى اقل يعطى متنوع فى التعليم اللغة العربية, و قليل الوسيلة التعليم, ولا ملائمة فى مثمان عدد الدين, و سوف المعلم هبط فى بعض الاحيان, و المعلم سوف يشعرون غير مناسب المادة الذى يعلمها مع اعطاء تخصيص حصة من الوقت.

الكلمات المفاتيح: تصميم و تكوين التعليم, اللغة العربية, و المقرر السنة الدراسية

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله الذي انزل على رسوله الكريم قرانا عربيا هدى للمتقين, والصلاة والسلام على محمد النبي العربي بعثه الله رحمة للعالمين, و على اله و صحبه اجمعين, اما بعد.

Untaian puji dan ungkapan rasa syukur senantiasa kita haturkan keharibaan Ilahi Rabbi yang telah memberikan anugerah yang terindah kepada manusia untuk menikmati keagungan ciptaan-Nya.

Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarga, para sahabat dan umat Beliau hingga *yaumul qiyamah*, Amin.

Berkat rahmat Allah SWT, serta bantuan dan dukungan dari berbagai pihak akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul „PERENCANAAN DAN PELAKSANAAN PEMBELAJARAN BAHASA ARAB KELAS VIII BERDASARKAN KURIKULUM TINGKAT SATUAN PENDIDIKAN (KTSP) DI MTsN WONOSARI (Sebuah Studi Kritis)“. Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Meskipun penulis telah berusaha semaksimal mungkin untuk mencapai hasil terbaik. Penulisan skripsi ini tidak akan terwujud sesuai dengan harapan penulis tanpa bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menghaturkan ucapan terima kasih dengan penuh rasa hormat dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Bapak Prof. DR. Sutrisno, M. Ag. Selaku Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Drs. H. Zainal Arifin Ahmad, M. Ag. Selaku Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa Arab
3. Bapak DR. H. Ahmad Janan Asifuddin, MA. Selaku Dosen Penasehat Akademik.
4. Bapak Drs. H. Syamsuddin Asyrofi, MM. Selaku Dosen Pembimbing Skripsi, yang telah memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis.
5. Segenap Bapak dan Ibu dosen serta karyawan-karyawati Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan atas didikan, perhatian, pelayanan serta sikap ramah dan bersahabat yang telah diberikan.
6. Bapak Drs. Sipat Kawedar Selaku Kepala MTsN Wonosari, segenap dewan guru dan karyawan yang ada di lingkungan MTsN Wonosari, khususnya Ibu Siti I'anutush Sholihah, SS. Selaku guru bahasa Arab Kelas VIII serta seluruh siswa dan siswi MTsN Wonosari khususnya kelas VIII.
7. Ayahandaku tercinta „Bapak Amsidi“ beserta segenap keluargaku baik yang di Sulawesi maupun yang di NTT yang telah memberikan kasih sayang yang tulus serta doa, dukungan serta semua yang telah diberikan kepada Nanda baik secara moril aupun materiil.

8. Bapak Drs. H. Budi Parjiman, A. Ma dan Ibu Hj. Nuri Setrawati, S. Ag beserta Seluruh keluarga besar Pondok Pesantren Sinar Melati terima kasih yang tak terhingga atas semua yang telah diberikan kepada Nanda selama Nanda menetap di Jogjakarta ini hingga Nanda bisa menyelesaikan Studi ini dengan baik.
9. Keluarga kecil Kakakku „Kak Maryam dan Paman Salam“, yang selalu memberikan doa, dukungan baik moril maupun materiil serta motivasinya.
10. Pak Slamet dan beberapa teman atau kenalan baruku di lingkungan MTsN Wonosari, terima kasih atas tumpangan serta bantuannya selama proses penelitian.
11. Teman-teman PBA angkatan 2005 (Laili, Abdul Kholik, Habib, Ilyas, Nana, Lathifiana, Cecep, Rodliyah, Zeni, Ragil, Ina, Anas, Ahmad Sigit Ilhami, Badru Tamam, Munita, dll), teman-teman di KI (Wanti dan Kasiyono), teman-teman di Fakultas Adab (Amir, Hasan dan Ramadi), teman-teman di Fakultas Saintek (Irham, Teddy, dan Zaenuri), teman-teman di Fakultas Syari'ah (Ismail, Hadi dan Siswanto), teman-teman di STIM YKPN (Sabtu Wijaya, Yamin, dan Soleh), teman-teman TPA Mesjid Al-Hidayah Papringan (Anwar, Faik, Khoirudin, Aziz, Sihab, Agus, Nurul, Rizki, Fatah dan Prima), teman-teman kerjaku di Kios 24 Jam atau Kios Lor Selokan Mataram Sepanjang Jalan Magelang (Pangga, Toto, Ita, Iwan, Agus, Nur, Arul dan

Dodo), teman-teman di TPA Masjid Al-Falah Dusun Sedan-Sariharjo-
Ngaglik-Sleman (Inna, Kasih, Prima dan Nanang) teman-teman di Pondok
Pesantren Sinar Melati (semuanya saja baik yang di pusat maupun yang di
cabang), Teman-teman Paguyuban Kos-kosan Jomblois Lapuk bin Poker
Man Sejati (Binti Susan Rohmat, Edi Resti, Nug-nug, Jajang Wulan-Neng,
Eko Kristin, Samsul dan Tamu Istimewa Kita Mas Ariell Al-Sundawiy) serta
teman-teman PPL-KKN Integratif Angkatan I Kelompok 23 (Andri, Saifudin,
Amir, Rohayati, Rizki, Sifa dan Intan), mengenal kalian ku temukan arti
persahabatan dan persaudaraan.

12. Untuk semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu tanpa
mengurangi rasa sayang dan hormat.

Akhirnya, penulis berharap semoga amal baik yang telah diberikan kepada
penulis mendapat balasan dari Allah SWT dan mudah-mudahan karya sederhana
ini dapat bermanfaat khususnya bagi penulis dan bagi pembaca pada umumnya,
serta dapat memberi kontribusi dalam perkembangan pendidikan bahasa Arab
pada masa yang akan datang.

Yogyakarta, 10 Januari 2010
Penulis

YUSRILLAH
NIM. 05420014

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERBAIKAN SKRIPSI/ TUGAS AKHIR.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	v
PERSETUJUAN SKRIPSI/ TUGAS AKHIR	vi
HALAMAN PENGESAHAN.....	vii
HALAMAN MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	ix
ABSTRAKS	x
KATA PENGANTAR.....	xiv
DAFTAR ISI.....	xviii
DAFTAR TABEL.....	xxi
DAFTAR GAMBAR.....	xxiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	7
D. Landasan Teori.....	7
E. Tinjauan Pustaka	23
F. Metode Penelitian.....	29
G. Sistematika Pembahasan	35
BAB II GAMBARAN UMUM MTsN WONOSARI.....	37
A. Letak Geografis	37
B. Sejarah Singkat.....	38
C. Visi Dan Misi.....	40
D. Struktur Organisasi	41
E. Guru Dan Karyawan.....	49

	F. Siswa	53
	G. Sarana Dan Prasarana.....	56
BAB III	PROSES PERENCANAAN DAN PELAKSANAAN	
	PEMBELAJARAN BAHASA ARAB KELAS VIII	
	BERDASARKAN KURIKULUM TINGKAT	
	SATUAN PENDIDIKAN (KTSP) DI MTsN	
	WONOSARI.....	60
	A. Tujuan dan Sasaran MTsN Wonosari	60
	B. Kompetensi Lulusan MTsN Wonosari.....	63
	C. Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar Mata	
	Pelajaran Bahasa Arab Kelas VIII.....	65
	D. Struktur Program Pembelajaran Bahasa Arab Kelas VIII...	76
	1. Proram Tahunan	76
	2. Program Semester.....	79
	3. Kalender Pendidikan.....	84
	E. Proses Perencanaan Pembelajaran Bahasa Arab Kelas VIII	90
	1. Mengembangkan Indikator Bahsa Arab.....	90
	2. Mengembangkan Materi Bahasa Arab	93
	3. Kegiatan Pembelajaran Bahasa Arab	94
	4. Penilaian Pembelajaran Bahasa Arab.....	97
	5. Pengembangan Silabus Bahasa Arab	100

6.	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Bahasa Arab	112
F.	Faktor Pendukung Dan Faktor Penghambat Dalam Menyusun Perencanaan Pembelajaran Bahasa Arab Di MTsN Wonosari	120
1.	Faktor Pendukung.....	120
2.	Faktor Penghambat.....	121
BAB IV	PENUTUP	122
A.	Kesimpulan.....	122
B.	Saran-Saran	124
C.	Kata Penutup	126
	DAFTAR PUSTAKA	127
	LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	129
	CURICULUM VITAE	179

DAFTAR TABEL

Tabel I	: Susunan komite MTsN Wonosari.....	52
Tabel II	; Daftar guru MTsN Wonosari berdasarkan tingkat pendidikan.....	53
Tabel III	; Daftar guru MTsN Wonosari TA 2009/ 2010	54
Tabel IV	: Daftar Karyawan / Pegawai di MTs N Wonosari	55
Tabel V	; Daftar Siswa di MTsN Wonosari TA 2009/2010	56
Tabel VI	: Rekapitulasi pendaftaran calon siswa baru MTsN Wonosari TA 2008/ 2009.....	57
Tabel VII	: Sarana dan pra sarana MTsN Wonosari	58
Tabel VIII	: Daftar koleksi buku pelajaran agama perpustakaan MTsN Wonosari	59
Tabel IX	: Daftar koleksi buku pelajaran umum perpustakaan MTsN Wonosari	60
Tabel X	: Standar kompetensi dan kompetensi dasar (SKKD) bahasa Arab kelas VIII semester I MTsN Wonosari..	61
Tabel XI	: Standar kompetensi dan kompetens dasar (SKKD) bahasa Arab kelas VIII semester II.....	62
Tabel XII	: Program semester gasal	63
Tabel XIII	: Program semester genap.....	64
Tabel XIV	: Kalender pendidikan MTsN Wonosari TA 2009/ 2010.....	65

Tabel XV : Penjabaran standar kompetensi bahasa Arab ke dalam indikator	66
Tabel XVI : Silabus pembelajaran.....	67

DAFTAR GAMBAR

Gambar I	: Diagram Struktur Organisasi MTsN Wonosari.....	68
-----------------	---	-----------

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam bidang apapun, perencanaan merupakan unsur penting dan strategis yang memberikan arah dalam pelaksanaan kegiatan untuk mencapai tujuan atau sasaran yang dikehendaki. Setiap kegiatan selalu berisi tiga langkah, yaitu: langkah persiapan (perencanaan), pelaksanaan dan evaluasi. Persiapan atau perencanaan merupakan langkah awal dari suatu kegiatan, berisi berbagai upaya mempersiapkan apa yang akan dilaksanakan.¹

Kata “rencana atau perencanaan” bukanlah sesuatu yang asing lagi bagi kita. Bahkan sekarang setiap orang yang terlibat dan berkecimpung dalam dunia pembangunan dapat merasakan akan pentingnya suatu rencana sebelum memulai melaksanakan suatu kegiatan tertentu, apakah membangun sebuah lembaga pendidikan, mengadakan kunjungan ke kota besar atau pergi belanja ke supermarket. Memang suatu rencana besar atau perencanaan sangat diperlukan sebelum melaksanakan kegiatan yang lebih besar. Hal ini di Indonesia dengan mudah kita dapat melihat bahwa hampir di semua departemen pada sekretariat jendral departemen yang bersangkutan untuk melaksanakan fungsi-fungsi perencanaan yang tertuang dalam satu susunan organisasi di lembaga pemerintahan tersebut. Di tingkat propinsi pada masing-masing kantor wilayah ada bagian perencanaan atau urusan

¹ R. Ibrahim dan Nana Syaodah S, *Perencanaan Pengajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1996), hlm. 2.

perencanaan. Sebagai contoh di departemen pendidikan dan kebudayaan terdapat biro perencanaan pada sekretariat jendral, dan bagian perencanaan pada kantor wilayah departemen pendidikan dan kebudayaan yang mempunyai tiga sub bagian, yaitu: sub bagian perumusan informasi dan rencana program, sub bagian pengumpulan dan pengolahan data dan sub bagian pengendalian. Disamping itu di Indonesia, karena masalah pembangunan di segala sektor-sektornya menjadi masalah nasional untuk mewujudkan pembangunan nasional bangsa sebagaimana termaksud di dalam pembukaan UUD 1945, maka pemerintah membentuk suatu badan yang menangani masalah pembangunan, yang ditingkat pusat disebut badan perencana pembangunan nasional (BAPPENAS), di tingkat propinsi dan kabupaten atau kota madya disebut dengan istilah BAPPEDA tingkat I dan BAPPEDA tingkat II.²

Dalam bidang pendidikan, perencanaan merupakan salah satu faktor kunci efektifitas dalam keterlaksanaan kegiatan-kegiatan pendidikan.³ Untuk lingkup yang lebih sempit tepatnya dalam kegiatan pembelajaran, yang merupakan salah satu aspek dari proses pendidikan juga harus didesain sedekimian rupa melalui perencanaan yang sistematis. Berbicara mengenai perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran, terkait skripsi yang penulis angkat yaitu dengan judul **PERENCANAAN DAN PELAKSANAAN PEMBELAJARAN BAHASA ARAB KELAS VIII BERDASARKAN KURIKULUM TINGKAT SATUAN PENDIDIKAN (KTSP)**

² H.M. Djumbe Ransjah Indar, *Perencanaan Pendidikan (Strategi dan Implementasinya)*, (Surabaya: Karya Abditama, 1990), hlm. 1.

³ Udin Syaefudin dkk, *Perencanaan Pendidikan Suatu Pendekatan Komprehensi*, (Bandung: PT Remaja Rosda, 2005), hlm. 5.

DI MTsN WONOSARI (Sebuah Studi Kritis) penulis mencoba memberi gambaran tentang proses pembelajaran bahasa Arab kelas VIII berdasarkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Karena pada dasarnya seorang guru sebelum melakukan aktifitas pembelajaran baik untuk jangka panjang maupun jangka pendek perlu adanya sebuah perencanaan pembelajaran yang akan diterapkan di dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas . Dalam arti yang luas, Philip Commbs berpendapat mengenai arti perencanaan pembelajaran, beliau mengatakan bahwa perencanaan pembelajaran adalah suatu penerapan yang rasional dari analisis sistematis proses perkembangan pendidikan dengan tujuan agar pendidikan itu lebih efektif dan efisien sesuai dengan kebutuhan dan tujuan para murid dan masyarakat.⁴

Secara garis besar perencanaan pengajaran mencakup kegiatan merumuskan tujuan-tujuan apa yang akan dicapai oleh suatu tujuan pengajaran, cara apa yang akan digunakan untuk menilai, pencapaian tujuan tersebut, materi atau bahan apa yang akan disampaikan, bagaimana cara menyampaikan bahan serta media atau alat apa yang perlu untuk mendukung pelaksanaan pengajaran tersebut. Karena bidang pengajaran bermacam-macam demikian juga jangka waktu, lingkup pengajaran serta perkembangan siswa yang diajar juga berbeda-beda maka terdapat bentuk dan format perencanaan pengajaran. Semua bentuk format dan perencanaan tersebut diarahkan pada hal yang sama, yaitu agar terlaksana proses belajar mengajar yang efektif dan

⁴ Harjanto, *Perencanaan Pengajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), hlm. 6.

efisien serta relevan dengan misi dan tujuan dari lembaga pendidikan dimana para siswa belajar.⁵

Selain memperbaiki kualitas pembelajaran yang diawali dari desain perencanaan pembelajaran yang efektif, dalam menyusun suatu perencanaan pembelajaran juga memerlukan acuan salah satunya adalah kurikulum.

Terkait masalah kurikulum, Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) merupakan upaya untuk menyempurnakan kurikulum agar lebih familiar dengan guru, karena mereka banyak dilibatkan diharapkan memiliki tanggungjawab yang memadai. Penyempurnaan kurikulum yang berkelanjutan merupakan keharusan agar sistem pendidikan nasional selalu relevan dan kompetitif. Hal tersebut juga sejalan dengan Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sisdiknas pasal 35 dan 36 yang menekankan perlunya peningkatan standar nasional pendidikan, sebagai acuan kurikulum secara berencana dan berkala dalam rangka mewujudkan tujuan pendidikan nasional.⁶

Karim (2002) berpendapat bahwa dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan, salah satunya adalah dengan perubahan kurikulum, sehingga mulai cawu 2 Tahun Ajaran 2001/2002 sudah diperkenalkan Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) yang merupakan pengembangan dari kurikulum 1994, dan kini dikenalkan

⁵ R. Ibrahim dan Nana Syaodah S, *Perencanaan ...*, hlm. 3.

⁶ E. Mulyasa, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2006), hlm. 9.

Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yang hampir sama dengan Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK).⁷

Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yang selanjutnya disebut sebagai kurikulum 2006 mulai diberlakukan secara berangsur-angsur pada Tahun Ajaran 2006/2007 pada pendidikan dasar dan menengah. Hal ini berarti, pada pertengahan tahun 2006 atau awal Tahun Ajaran 2006/2007, taman kanak-kanak (TK/TKA), Sekolah Dasar (SD), Madrasah Tsanawiyah (MTs), Sekolah Menengah Atas (SMA) dan Madrasah Aliyah (MA) sebagian besar sudah mengikuti perubahan kurikulum dan menggunakan Kurikulum Yang Disempurnakan (KYD). Sementara bagi sekolah yang belum siap, bisa tetap melaksanakan kurikulum tahun 2004 sambil mempersiapkan pelaksanaan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP).

Dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), kiprah guru lebih dominan lagi, terutama dalam menjabarkan standar kompetensi dan kompetensi dasar, tidak saja dalam program tertulis, tetapi juga dalam pembelajaran nyata di kelas.⁸

Penyusunan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) merupakan bagian dari perencanaan sekolah atau madrasah maka dalam hal ini perencanaan pembelajaran bahasa Arab berdasarkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) merupakan sub bagian terkecil dari penyusunan program diatas.

⁷ Muhammad Joko Susilo, Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan, Manajemen Pelaksanaan dan Kesiapan Sekolah Menyongsongnya, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2007), hlm. 10.

⁸ Ibid., hlm. 8.

Maka dalam hal ini sebuah perencanaan pembelajaran yang disusun dengan baik dan efektif oleh guru tentu sangat mempengaruhi keberhasilan dalam mencerdaskan dan memahamkan siswa akan pentingnya mata pelajaran bahasa Arab yang mereka pelajari. Dari sinilah penulis tertarik untuk mengetahui lebih dalam proses perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab kelas VIII berdasarkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) di MTsN Wonosari.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka penulis dapat merumuskan pokok permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana kesiapan kepala madrasah, guru dan siswa MTsN Wonosari dalam implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)?
2. Bagaimana proses perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab kelas VIII berdasarkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) di MTsN Wonosari?
3. Apa saja faktor pendukung dan faktor penghambat dalam proses perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab kelas VIII berdasarkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) di MTsN Wonosari?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian:

- a. Untuk mengetahui kesiapan kepala madrasah, guru dan siswa MTsN Wonosari dalam implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP).
- b. Untuk mengetahui proses perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab kelas VIII berdasarkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) di MTsN Wonosari.
- c. Untuk mengungkapkan faktor pendukung dan faktor penghambat dalam proses perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab kelas VIII berdasarkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) di MTsN Wonosari.

2. Kegunaan Penelitian:

- a. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan informasi dalam meningkatkan mutu pendidikan yang terkait dengan perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab.
- b. Sebagai upaya memperkaya khasanah dunia pustaka khususnya dalam bidang pendidikan bahasa Arab.

D. Landasan Teori

Landasan teori ini berisikan tentang uraian teori-teori yang relevan dengan masalah yang diteliti yang dapat dijadikan sebagai salah satu alat untuk menganalisis hasil penelitian.

1. Pengertian Perencanaan Pembelajaran

Perencanaan adalah menyusun langkah-langkah yang akan dilaksanakan untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan.⁹ Sedangkan menurut William H Neewman dalam bukunya *Administrative Action Techniques of Organization and Management*, sebagaimana dikutip oleh Abdul Majid; beliau mengemukakan bahwa:

“Perencanaan adalah menentukan apa yang akan dilakukan. Perencanaan mengandung rangkaian-rangkaian putusan yang luas dan penjelasan-penjelasan dari tujuan, penentuan kebijakan, penentuan program, penentuan metode-metode dan prosedur tertentu dan penentuan kegiatan berdasarkan jadwal sehari-hari.”¹⁰

Sedangkan pengajaran dapat diartikan sebagai suatu proses yang dilakukan oleh para guru dalam membimbing, membantu dan mengarahkan peserta didik untuk memiliki pengalaman belajar. Dengan kata lain pengajaran adalah suatu cara bagaimana mempersiapkan pengalaman belajar bagi peserta didik.

Dalam konteks pembelajaran, perencanaan pembelajaran dapat diartikan sebagai proses penyusunan materi pelajaran, penggunaan media pengajaran, penggunaan metode dan pendekatan pengajaran, dan penilaian dalam suatu alokasi waktu yang akan dilaksanakan pada masa tertentu untuk mencapai tujuan yang telah

⁹ Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran (Mengembangkan Standar Kompetensi Guru)*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2006), hlm. 15.

¹⁰ Ibid., hlm. 15-16.

ditentukan. Kegiatan ini pada dasarnya merupakan inti dari perencanaan pembelajaran.¹¹

Konsep pembelajaran pada hakikatnya memiliki perencanaan atau perancangan (desain) sebagai upaya untuk membelajarkan siswa. Itulah sebabnya dalam belajar, siswa tidak hanya berinteraksi dengan guru sebagai salah satu sumber belajar, tetapi mungkin berinteraksi dengan keseluruhan sumber belajar yang dipakai untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan.

Pembelajaran yang akan direncanakan memerlukan berbagai teori untuk merancangnyanya agar rencana pembelajaran yang disusun benar-benar dapat memenuhi harapan dan tujuan pembelajaran.

2. Dasar Perlunya Perencanaan Pembelajaran

Perlunya perencanaan pembelajaran dimaksudkan agar dapat dicapai perbaikan pembelajaran. Upaya perbaikan pembelajaran ini dapat dilakukan dengan asumsi sebagai berikut:

- a. Untuk memperbaiki kualitas pembelajaran perlu diawali dengan perencanaan pembelajaran yang diwujudkan dengan adanya desain pembelajaran.
- b. Untuk merancang suatu pembelajaran perlu menggunakan pendekatan system.
- c. Perencanaan desain pembelajaran diacukan pada bagaimana seseorang belajar.

¹¹ Ibid., hlm. 17.

- d. Untuk merencanakan satu desain pembelajaran diacukan pada siswa secara perorangan.
- e. Pembelajaran yang dilakukan akan bermuara pada ketercapaian tujuan pembelajaran, dalam hal ini akan ada tujuan langsung pembelajaran dan tujuan pengiring dari pembelajaran.
- f. Sasaran akhir dari perencanaan desain pembelajaran adalah mudahnya siswa untuk belajar.
- g. Perencanaan pembelajaran harus melibatkan semua variabel pembelajaran.
- h. Inti dari desain pembelajaran yang dibuat adalah penetapan metode pembelajaran yang optimal untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.¹²

3. Visi dan Misi Satuan Pendidikan

Visi adalah daya pandang jauh ke depan, mendalam, yang luas yang merupakan daya fikir abstrak yang memiliki kekuatan amat dahsyat yang dapat menerobos batas-batas fisik, waktu dan tempat.¹³ Visi juga merupakan penjelasan tentang rupa yang seharusnya dari suatu organisasi kalau ia berjalan dengan baik.¹⁴

¹² Hamzah B. Uno, *Perencanaan Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), hlm. 3.

¹³ Sudarwan Danim, *Visi baru manajemen sekolah*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006), hlm. 1.

¹⁴ E. Mulyasa, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya), hlm. 176.

Dalam implementasinya pengembangan visi dan misi harus mampu mendayagunakan kekuatan-kekuatan yang relevan bagi kegiatan internal madrasah. Kekuatan tersebut terbagi atas dua kelompok; *pertama*, kekuatan yang berhubungan dengan apa yang sedang berlangsung di luar sekolah. *Kedua*, kekuatan yang berhubungan dengan klien pendidikan, yaitu latar belakang sosial, aspirasi keuangan, sumber-sumber masyarakat dan karakteristik lingkungan.¹⁵

4. Standar Kompetensi Lulusan MTs

SKL-SP atau Standar Kompetensi Lulusan Satuan Pendidikan adalah kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup pengetahuan, ketrampilan, dan sikap, yang digunakan sebagai pedoman penilaian dalam menentukan peserta didik dari satuan pendidikan. Standar Kompetensi Lulusan (SKL) merupakan kompetensi untuk seluruh mata pelajaran termasuk mata pelajaran bahasa Arab.

5. Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar Bahasa Arab

Standar kompetensi dan kompetensi dasar merupakan kurikulum hasil refleksi, pemikiran dan pengkajian dari kurikulum yang telah berlalu sebelumnya. Standar kompetensi dan kompetensi dasar diarahkan untuk memberikan ketrampilan dan keahlian bertahan hidup dengan kondisi yang penuh dengan berbagai perubahan, persaingan, ketidakpastian dan kerumitan. Arahkan dari standar kompetensi dan

¹⁵ Ibid., hlm. 177.

kompetensi dasar tertuju pada landasan mengembangkan materi pokok, kegiatan pembelajaran dan indikator pencapaian kompetensi untuk penilaian.¹⁶

6. Perencanaan Program Pengajaran

Membuat rencana mengajar merupakan tugas guru yang paling utama. Rencana mengajar merupakan realisasi dari pengalaman belajar siswa yang telah ditetapkan dalam tahapan penentuan pengalaman belajar. Pengajaran dilaksanakan dalam jangka waktu tertentu, misalnya tiga tahun untuk jenjang SLTP dan SLTA, dan enam tahun untuk SD. Karena dilaksanakan dalam jangka waktu tertentu, baik lama maupun singkat, maka apa yang dikerjakan dalam pengajaran perlu disusun dalam suatu program yaitu program pengajaran.

Kenneth D. Moore; sebagaimana dikutip Abdul Majid; beliau membagi perencanaan pengajaran menjadi; rencana mingguan dan rencana harian. Menurutnya rencana mingguan itu sangat perlu sebagai garis besar program pengajaran yang biasanya disiapkan guru dan dapat diserahkan kepada administrasi sekolah sehingga kalau tiba-tiba guru tersebut ada halangan, yang lain bisa memperoleh informasi apa yang akan disampaikan pada muridnya. Sedangkan rencana harian, adalah rencana pembelajaran yang disusun setiap hari mengajar, dan bersentuhan langsung dengan suasana kelas.¹⁷

¹⁶ BSNP, *KTSP Untuk Madrasah Tsanawiyah (MTs)*, (Jakarta: Binatama Raya, 2007), hlm. 3.

¹⁷ Abdul Majid, *Perencanaan ...*, hlm. 90.

Aderson; sebagaimana dikutip Abdul Majid; membedakan perencanaan pembelajaran dalam dua kategori, yaitu perencanaan jangka panjang dan perencanaan jangka pendek. Perencanaan jangka panjang disebut *unit plan* yang merupakan perencanaan bersifat komprehensif, dimana dapat dilihat aktifitas guru selama satu semester.¹⁸

7. Perencanaan Pembelajaran Bahasa Arab

a. Mengembangkan Indikator

Indikator dalam satu kompetensi dasar sering disebut sebagai penanda minimal penguasaan kompetensi. Disebut penanda minimal karena untuk menjadi kompeten, sekurang-kurangnya siswa harus menguasai keseluruhan tanda tersebut.¹⁹

Dalam mengembangkan indikator gurulah yang diberi kewenangan untuk mengembangkan indikator sesuai dengan konteks dan karakteristik siswa atau sekolah. Adapun langkah-langkah yang dapat diambil adalah sebagai berikut:

- 1) Mengambil rumusan kompetensi dasar.
- 2) Menganalisis kompetensi dasar.
- 3) Mengkoreksi jabaran kemampuan.
- 4) Redaksi indikator.

¹⁸ Ibid., hlm. 91.

¹⁹ Nasar, *Merancang Pembelajaran Aktif dan Kontekstual Berdasarkan "SISKO" 2006 (Panduan Praktis Mengembangkan Indikator, Materi, Kegiatan, Penilaian, Silabus dan RPP)*, (Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia, 2006), hlm. 4.

b. Pengembangan Materi bahasa Arab

Materi adalah segala sesuatu yang hendak dipelajari dan dikuasai siswa, baik berupa pengetahuan, ketrampilan, maupun sikap melalui kegiatan pembelajaran agar dapat menjadi kompeten.

Langkah pengembangan materi ditujukan untuk menentukan keluasan dan kedalaman materi, sehingga dapat dijadikan acuan guru dalam merancang pembelajaran, memberi *input* (masukan) kepada siswa mengenai pokok-pokok utama keilmuan. Sedangkan langkah pengembangan materi dapat dilakukan sebagai berikut:

- a) Melihat kembali kolom analisis kompetensi dasar.
- b) Mendaftar pokok-pokok materi.
- c) Membuat deskripsi materi.

c. Mengembangkan Kegiatan Belajar Bahasa Arab

Istilah kegiatan belajar, mendorong kita untuk sadar bahwa pusat utama proses pembelajaran di dalam kelas adalah siswa. Pada hakikatnya belajar adalah modifikasi atau memperteguh kelakuan, melalui pengamalan, dalam pengertian ini, belajar merupakan suatu proses, suatu kegiatan dan bukan suatu hasil atau tujuan.²⁰

Sebagai pusat belajar, siswa harus lebih aktif berkegiatan untuk membangun suatu pemahaman, ketrampilan dan sikap atau perilaku tertentu (*active learning*). Aktifitas siswa menjadi penting ditekankan karena belajar itu pada hakekatnya adalah proses yang aktif dimana siswa menggunakan pikirannya untuk membangun pemahaman.

²⁰ Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2005), hlm. 27.

Penggunaan aneka kegiatan belajar dalam proses belajar mengajar memungkinkan guru melayani berbagai gaya belajar yang dimiliki siswa dalam satu kelas, sebab gaya belajar siswa dapat dipastikan selalu berbeda dengan siswa lainnya, entah sebagian atau secara keseluruhan. Dalam hal ini seorang pengajar atau guru harus mempersiapkan rambu-rambu, rambu-rambu disini adalah bagaimana cara guru untuk tetap menjalankan tugasnya sebagai guru dengan baik dengan tidak merusak suasana belajar, adapun yang dapat dilakukan antara lain dengan melakukan pendekatan dan metode.

1) Pendekatan pembelajaran bahasa Arab

Mansur, dkk sebagaimana dikutip oleh Radliyah Zaenuddin, dkk; membagi pendekatan pembelajaran bahasa Arab kedalam lima macam pendekatan, yakni:

- a) Pendekatan Manusiawi (*Humanistic Approach*)
- b) Pendekatan Berbasis Media (*Media Based Approach*)
- c) Pendekatan Aural-Oral (*Aural-Oral approach*)
- d) Pendekatan Analisis dan Non Analisis (*Analytical dan Non Analytical Approach*)
- e) Pendekatan Komunikatif (*Communicative Approach*)²¹

²¹ Radliyah Zaenuddin, dkk, *Metodologi & Strategi Alternatif Pembelajaran Bahasa Arab*, (Yogyakarta: Pustaka Rihlah Group, 2005), hlm. 33.

2) Metode pembelajaran bahasa Arab

Adapun beberapa metode dalam pembelajaran bahasa Arab adalah:

a) Metode belajar konvensional, yaitu metode mengajar yang lazim dipakai oleh guru atau yang sering disebut metode tradisional. Macam-macamnya adalah: metode ceramah, diskusi, tanya jawab, demonstrasi dan eksperimen, resitasi, kerja kelompok, sosio drama (bermain peranan), karya wisata drill dan sistem regu.

b) Metode mengajar inkonvensional, yaitu suatu teknik mengajar yang baru berkembang dan belum lazim digunakan secara umum seperti: pengajaran berprogram, pengajaran unit dan *machine program*. Metode ini baru dikembangkan dan diterapkan di beberapa sekolah tertentu yang mempunyai peralatan dan media yang lengkap. serta guru-guru yang ahli menanganinya.²²

Terkait dengan metode pembelajaran bahasa Arab, Radliyah Zaenuddin dkk mengemukakan beberapa metode Pembelajaran bahasa Arab konvensional, yakni:

- 1) Metode Gramatika Tarjamah (*Thariqah al-Qawa'id wa al-Tarjamah*)
- 2) Metode Langsung (*Thariqah al-Mubasyirah*)
- 3) Metode Membaca (*Thariqah al-Qira'ah*)
- 4) Metode Audiolingual (*Thariqah al-Sam'iyyah al-Syafahiyyah*)

²² M. Basyiruddin Usman, *Metodologi Pembelajaran Islam*, (Jakarta: Ciputat Press, 2002), hlm. 33.

5) Metode Eklektik.²³

d. Penilaian Berbasis Kelas Mata Pelajaran bahasa Arab

1) Pengertian

Penilaian berbasis kelas merupakan suatu proses pengumpulan, pelaporan, dan penggunaan informasi tentang proses dan hasil belajar peserta didik dengan menerapkan prinsip-prinsip penilaian, pelaksanaan berkelanjutan, bukti-bukti autentik, akurat dan konsisten serta mengidentifikasi pencapaian kompetensi dan hasil belajar pada mata pelajaran yang dikemukakan melalui pernyataan yang jelas tentang standar yang harus dan telah dicapai disertai dengan peta kemajuan belajar peserta didik dan pelaporannya.

2) Prinsip Umum

Pada dasarnya pelaksanaan penilaian berbasis kelas sangat dipengaruhi oleh beberapa faktor dan komponen yang ada di dalamnya. Dalam hal ini guru mata pelajaran bahasa Arab mempunyai posisi sentral dalam menentukan keberhasilan dan kegagalan kegiatan penilaian. Untuk itu dalam penilaian harus memperhatikan prinsip-prinsip umum sebagai berikut:

- a. Valid, penilaian berbasis kelas harus mengukur dengan menggunakan jenis tes yang terpercaya atau sahih.
- b. Mendidik.
- c. Berorientasi pada kompetensi, penilaian berbasis kelas harus menilai pencapaian kompetensi peserta didik yang meliputi seperangkat pengetahuan,

²³ Radliyah Zaenuddin, dkk, *Metodologi ...*, hlm. 37-43.

sikap, ketrampilan dan nilai yang terrefleksikan dalam kebiasaan berfikir dan bertindak.

- d. Adil dan obyektif, penilaian berbasis kelas harus mempertimbangkan rasa keadilan dan obyektifitas peserta didik, tanpa membeda-bedakan jenis kelamin, latar belakang etnis, budaya dan berbagai hal yang memberikan kontribusi dalam pembelajaran.
- e. Terbuka, penilaian berbasis kelas hendaknya dilakukan secara terbuka bagi berbagai kalangan, sehingga keputusan tentang keberhasilan peserta didik jelas tanpa adanya rekayasa.
- f. Berkesinambungan, penilaian berbasis kelas harus dilakukan secara terus-menerus dari waktu ke waktu, untuk mengetahui secara menyeluruh perkembangan peserta didik, sehingga kegiatan dan kerja peserta didik dapat dipantau melalui penilaian.
- g. Menyeluruh, penilaian berbasis kelas harus dilakukan secara menyeluruh, yang mencakup aspek kognitif, afektif dan psikomotorik serta berdasarkan strategi dan prosedur penilaian dengan berbagai bukti hasil belajar peserta didik yang dapat dipertanggungjawabkan pada semua pihak.

- h. Bermakna, penilaian berbasis kelas diharapkan mempunyai makna yang signifikan bagi semua pihak, mudah difahami dan dapat ditindaklanjuti oleh pihak-pihak yang berkepentingan.²⁴

3) Jenis Penilaian

Jenis penilaian ada yang berbentuk tes dan ada yang berbentuk non tes. Jenis penilaian yang berbentuk tes merupakan semua jenis penilaian yang semua dapat dikategorikan menjadi benar dan salah, misalnya jenis penilaian untuk mengungkap aspek kognitif dan psikomotorik. Jenis penilaian non tes hasilnya tidak dapat dikategorikan benar salah, dan umumnya dipakai untuk mengungkap aspek afektif.

Penilaian bentuk tes ada yang berupa non verbal (perbuatan) dan verbal. Tes non verbal dipakai untuk mengukur kemampuan psikomotor. Tes verbal dapat berupa tes tulis dan dapat berupa tes lisan. Tes tertulis dapat dikategorikan menjadi dua yaitu tes obyektif dan tes non obyektif.

Sedangkan tes untuk mengukur ranah kognitif dapat dilakukan dengan menggunakan tes lisan di kelas atau berupa tes tertulis. Tes lisan berupa pertanyaan lisan yang digunakan untuk mengetahui daya serap peserta didik terhadap masalah

²⁴ Departemen Agama, Direktorat Jenderal Kelembagaan Agama Islam, Direktorat Madrasah Pendidikan Agama Islam pada Sekolah Umum, *Penilaian Berbasis Kelas Fiqih Madrasah Tsanawiyah*, (Jakarta, 2003), hlm. 9-10.

yang berkaitan dengan kognitif. Tes tertulis dilakukan untuk mengungkap penguasaan peserta didik dalam aspek atau ranah kognitif.²⁵

4) Silabus

Secara umum istilah silabus dapat diartikan sebagai “garis besar, ringkasan, ikhtisar, pokok-pokok isi atau materi pembelajaran”. Silabus bermanfaat sebagai pedoman bagi pengembangan pembelajaran lebih lanjut, seperti pembuatan rencana pembelajaran, pengelolaan kegiatan pembelajaran dan pengembangan sistem penilaian. Silabus juga bermanfaat sebagai pedoman untuk merencanakan pengelolaan kegiatan pembelajaran.²⁶

Pengembangan silabus Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dalam garis besarnya mencakup langkah-langkah sebagai berikut:

- a) Mengisi kolom identitas.
- b) Mengkaji dan menganalisis standar kompetensi.
- c) Mengkaji dan menentukan kompetensi dasar.
- d) Mengidentifikasi materi standar.
- e) Mengembangkan pengalaman (standar proses).
- f) Merumuskan indikator pencapaian kompetensi.
- g) Menentukan jenis penilaian.
- h) Alokasi waktu.
- i) Menentukan sumber belajar.²⁷

Sedangkan peran dan tanggung jawab sekolah dalam mengembangkan silabus adalah sebagai berikut:

²⁵ Ibid., hlm. 27-28.

²⁶ Departemen Agama RI Direktorat, Jenderal Kelembagaan Agama Islam, *Pedoman Umum Membangun Silabus Madrasah Tsanawiyah (MTs)*, (Jakarta, 2004), hlm. 7.

²⁷ E. Mulyasa, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (suatu panduan praktis)*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), hlm. 203.

- a. Berkolaborasi dengan sekolah lain untuk membentuk tim pengembangan silabus tingkat kecamatan dan mengembangkan silabus sesuai dengan kondisi dan kebutuhan daerah. Ini dapat dilakukan dalam Kelompok Kerja Guru, atau Musyawarah Guru Mata Pelajaran.
- b. Membentuk tim pengembangan silabus kurikulum tingkat sekolah bagi yang mampu melakukannya.
- c. Mengembangkan silabus sendiri bagi yang mampu dan memenuhi kriteria untuk melakukannya.
- d. Mengidentifikasi kompetensi sesuai perkembangan peserta didik dan kebutuhan daerah yang perlu dikembangkan kedalam silabus.
- e. Memohon bantuan dinas kabupaten dan kota dalam proses penyusunan silabus.
- f. Menguji kelayakan silabus yang diimplementasikan di sekolahnya, melalui analisis kualitas isi, analisis kompetensi dalam kaitannya dengan peningkatan prestasi belajar peserta didik.
- g. Memberi masukan kepada dinas pendidikan kota, dinas pendidikan provinsi, Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) dan pusat kurikulum departemen pendidikan nasional, berkaitan dengan efektifitas dan efisiensi silabus, berdasarkan kondisi aktual dilapangan.
- h. Menerapkan silabus (melaksanakan pembelajaran) sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan sekolah, baik buatan sendiri maupun yang disusun oleh sekolah lain.
- i. Memperbaiki, dan meningkatkan kualitas silabus dan kualitas pembelajaran secara terus menerus dan berkesinambungan.²⁸

5) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah rancangan pembelajaran mata pelajaran per unit yang akan diterapkan oleh guru dalam pembelajaran di kelas. Secara teknis rencana pembelajaran minimal mencakup komponen-komponen berikut:

- a) Standar kompetensi, kompetensi dasar, dan indikator pencapaian belajar.
- b) Tujuan pembelajaran.

²⁸ Ibid., hlm. 200-201.

- c) Materi pembelajaran.
- d) Pendekatan dan metode pembelajaran.
- e) Langkah-langkah kegiatan pembelajaran.
- f) Alat dan sumber belajar.
- g) Evaluasi pembelajaran.²⁹

Langkah-langkah yang patut dilakukan guru dalam menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), menurut Mansur Muslich dalam bukunya yang berjudul "*KTSP Pembelajaran Berbasis Kompetensi dan Kontekstual (panduan guru, kepala sekolah dan pengawas sekolah)*" adalah sebagai berikut:

1. Ambillah satu unit pembelajaran (dalam silabus) yang akan diterapkan dalam pembelajaran.
2. Tulis standar kompetensi dan kompetensi dasar yang terdapat dalam unit tersebut.
3. Tentukan indikator untuk mencapai kompetensi dasar tersebut.
4. Tentukan alokasi waktu yang diperlukan untuk mencapai indikator tersebut.
5. Rumuskan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai dalam pembelajaran tersebut.
6. Tentukan materi pembelajaran yang akan diberikan atau dikenakan siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan.
7. Pilihlah metode pembelajaran yang dapat mendukung sifat materi dan tujuan pembelajaran.
8. Susunlah langkah-langkah pembelajaran dalam setiap satuan rumusan tujuan pembelajaran, yang bisa dikelompokkan menjadi kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan penutup.
9. Jika alokasi waktu untuk mencapai satu kompetensi lebih dari 2 (dua) jam pelajaran, bagilah langkah-langkah pembelajaran lebih dari satu pertemuan. Pembagian setiap jam pertemuan bisa didasarkan pada satuan tujuan pembelajaran atau sifat atau tipe atau unit pertemuan.

²⁹ Muslich Mansur, *KTSP Pembelajaran Berbasis Kompetensi dan Kontekstual (Panduan guru, kepala sekolah dan pengawas sekolah)*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), hlm. 53.

10. Tentukan teknik penilaian, bentuk dan contoh *instrument* penilaian yang akan digunakan dalam mengukur ketercapaian kompetensi dasar atau tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan. Jika *instrument* penilaian berbentuk tugas, rumuskan tugas tersebut secara jelas dan bagaimana rambu-rambu penilaiannya. Jika *instrument* penilaian berbentuk soal, cantumkan soal-soal tersebut dan tentukan rambu-rambu penilaiannya dan kunci jawabannya. Jika penilaiannya berbentuk proses, susunlah rubriknya dan indikator masing-masing.³⁰

8. Standar Perencanaan Dan Pelaksanaan Pembelajaran

Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) pada hakekatnya merupakan perencanaan jangka pendek untuk memperkirakan atau memproyeksikan apa yang akan dilakukan dalam pembelajaran. Dengan demikian, RPP merupakan upaya untuk memperkirakan tindakan yang akan dilakukan di dalam kegiatan pembelajaran. RPP perlu dikembangkan untuk mengkoordinasikan komponen pembelajaran yakni: kompetensi dasar, materi standar, indikator hasil belajar, dan penilaian. Kompetensi dasar berfungsi mengembangkan potensi peserta didik, materi standar berfungsi memberi makna terhadap kompetensi dasar, indikator hasil belajar berfungsi menunjukkan keberhasilan pembentukan kompetensi peserta didik; sedangkan penilaian berfungsi mengukur pembentukan kompetensi dan menentukan tindakan yang harus dilakukan apabila kompetensi standar belum terbentuk atau tercapai.³¹

Sedikitnya terdapat dua fungsi RPP dalam KTSP. Kedua fungsi tersebut adalah fungsi perencanaan dan fungsi pelaksanaan.

³⁰ Ibid., hlm. 54.

³¹ Khaeruddin, dkk, Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Konsep Dan Implementasinya Di Madrasah, (Yogyakarta: Pilar Media, 2007), hlm. 145.

a. Fungsi Perencanaan

Fungsi perencanaan RPP dalam KTSP adalah bahwa rencana pelaksanaan pembelajaran hendaknya dapat mendorong guru lebih siap melakukan kegiatan pembelajaran dengan perencanaan yang matang. Oleh karena itu, setiap akan melakukan pembelajaran guru wajib memiliki persiapan, baik persiapan tertulis maupun tidak tertulis. Dosa hukumnya bagi guru yang mengajar tanpa persiapan, dan hal tersebut hanya akan merusak mental dan moral peserta didik, serta akan menurunkan wibawa guru secara keseluruhan.

Komponen-komponen yang harus dipahami guru dalam mengembangkan KTSP antara lain: kompetensi dasar, materi standar, hasil belajar, indikator hasil belajar, penilaian, dan prosedur pembelajaran.³²

b. Fungsi pelaksanaan

Dalam mengembangkan KTSP, rencana pelaksanaan pembelajaran harus disusun secara sistemik dan sistematis, utuh dan menyeluruh, dengan beberapa kemungkinan penyesuaian dalam situasi pembelajaran yang aktual. Dengan demikian, rencana pelaksanaan pembelajaran berfungsi untuk mengefektifkan proses pembelajaran sesuai dengan apa yang direncanakan. Dalam hal ini, materi standar yang dikembangkan dan dijadikan bahan kajian oleh peserta didik harus disesuaikan dengan kebutuhan dan kemampuannya, mengandung nilai fungsional, praktis, serta disesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan lingkungan, sekolah, dan daerah. Oleh

³² Ibid., hlm. 146.

karena itu, kegiatan pembelajaran harus terorganisasi melalui serangkaian kegiatan tertentu, dengan strategi yang tepat dan mumpuni.³³

Pengembangan rencana pelaksanaan pembelajaran harus memperhatikan perhatian dan karakteristik peserta didik terhadap materi standar yang dijadikan bahan kajian. Dalam hal ini, harus diperhatikan agar guru jangan hanya berperan sebagai transformator, tetapi harus berperan sebagai motivator yang dapat membangkitkan gairah dan nafsu belajar, serta mendorong peserta didik untuk belajar, dengan menggunakan berbagai variasi media, dan sumber belajar yang sesuai, serta menunjang pembentukan standar kompetensi dan kompetensi dasar. Untuk kepentingan tersebut, terdapat beberapa prinsip yang harus diperhatikan dalam pengembangan rencana pelaksanaan pembelajaran dalam menyukseskan implementasi KTSP, sebagai berikut:

1. Kompetensi yang dirumuskan dalam pelaksanaan pembelajaran harus jelas; makin konkrit kompetensi makin mudah diamati, dan makin tepat kegiatan-kegiatan yang harus dilakukan untuk membentuk kompetensi tersebut.
2. Rencana pelaksanaan pembelajaran harus sederhana dan fleksibel, serta dapat dilaksanakan dalam kegiatan pembelajaran, dan pembentukan kompetensi peserta didik.

³³ Ibid., hlm. 146.

3. Kegiatan yang disusun dan dikembangkan dalam Rencana pelaksanaan pembelajaran harus menunjang, dan sesuai dengan kompetensi dasar yang akan diwujudkan.
4. Rencana pelaksanaan pembelajaran yang dikembangkan harus utuh dan menyeluruh, serta jelas pencapaiannya.
5. Harus ada koordinasi antara komponen pelaksana program di sekolah, terutama apabila pembelajaran dilaksanakan secara tim (*team teaching*) atau dilaksanakan di luar kelas, agar tidak mengganggu jam-jam pelajaran yang lain.³⁴

Dalam kaitannya dengan rencana pelaksanaan pembelajaran, terdapat beberapa hal penting yang perlu diperhatikan. *Pertama*; persiapan merupakan suatu proses yang diarahkan pada tindakan mendatang, misalnya untuk pembentukan kompetensi, dan akan melibatkan orang lain, seperti pengawas, dan komite sekolah, bahkan orang tua peserta didik. *Kedua*; persiapan diarahkan pada tindakan di masa mendatang (*future action*), yang dihadapkan kepada berbagai masalah, tantangan, dan hambatan yang tidak jelas, dan tidak pasti (*chaos*). Sementara itu, pengetahuan tentang masa depan sangat terbatas, sehingga sangat mempersulit prediksi, khususnya dalam memperkirakan kegiatan di dalam kelas, apalagi dalam era globalisasi sekarang ini, tidak menutup kemungkinan apa-apa yang direncanakan sebenarnya sudah dimiliki oleh peserta didik. *Ketiga*; rencana pelaksanaan pembelajaran sebagai bentuk kegiatan perencanaan erat hubungannya dengan bagaimana sesuatu dapat

³⁴ Ibid., hlm. 147.

dikerjakan, oleh karena itu RPP yang baik adalah yang dapat dilaksanakan secara optimal dalam pembelajaran dan pembentukan kompetensi.³⁵

Dari uraian di atas, dapat dipahami bahwa pengembangan RPP itu menuntut pemikiran, pengambilan keputusan, dan pertimbangan guru, serta memerlukan usaha intelektual, pengetahuan teoritik, pengalaman yang ditunjang oleh sejumlah aktivitas, seperti meramalkan, mempertimbangkan, menata, dan memvisualisasikan.

Guru profesional harus mampu mengembangkan RPP yang baik, logis, dan sistematis; karena disamping untuk melaksanakan pembelajaran, RPP mengemban "*profesional accountability*", sehingga guru dapat mempertanggungjawabkan apa yang dilakukannya. RPP yang dikembangkan guru memiliki makna yang cukup mendalam bukan hanya kegiatan rutinitas untuk memenuhi kelengkapan administratif, tetapi merupakan cermin dari pandangan, sikap dan keyakinan profesional guru mengenai apa yang terbaik untuk peserta didiknya. Oleh karena itu, setiap guru harus memiliki RPP yang matang sebelum melaksanakan pembelajaran, baik persiapan tertulis maupun tidak tertulis.

Berikut ini adalah langkah-langkah pengembangan RPP;

Langkah pertama yang ditempuh guru dalam mengembangkan RPP adalah mengidentifikasi dan mengelompokkan kompetensi yang ingin dicapai setelah proses pembelajaran. Kompetensi yang dikembangkan harus mengandung muatan yang menjadi materi standar, yang dapat diidentifikasi berdasarkan kebutuhan peserta didik, kebutuhan masyarakat, ilmu pengetahuan, dan filsafat. Identifikasi kompetensi

³⁵ Ibid., hlm. 148.

perlu dilakukan dengan baik dan benar, karena kesalahan dalam mengidentifikasi kompetensi dapat mengaburkan makna dan hakekat pembelajaran. Terdapat beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam mengidentifikasi kompetensi, yaitu: hendaknya mengandung unsur proses dan produk; bersifat spesifik dan dinyatakan dalam bentuk perilaku nyata; mengandung pengalaman belajar yang diperlukan untuk mencapai kompetensi tersebut; pembentukan kompetensi sering kali membutuhkan waktu relatif lama; harus realistis dan dapat dimaknai sebagai kegiatan atau pengalaman belajar tertentu, serta harus komprehensif, artinya berkaitan dengan visi dan misi sekolah.

Langkah kedua, adalah mengembangkan materi standar. Materi standar merupakan bahan pembelajaran berkenaan dengan jawaban atas “apa yang harus dipelajari oleh peserta didik untuk membentuk kompetensi?”. Materi standar merupakan isi kurikulum yang diberikan kepada peserta didik dalam proses pembelajaran, dan pembentukan kompetensi. Secara umum, materi standar mencakup tiga komponen utama, yaitu ilmu pengetahuan, proses, dan nilai-nilai, yang dapat dirinci sesuai dengan kompetensi dasar, serta visi dan misi sekolah. Menentukan materi standar bukanlah pekerjaan yang mudah, karena harus dipilih sesuai dengan kompetensi dasar, dan diurutkan sesuai dengan ruang lingkup (*scope*) dan urutannya (*secuensi*), serta perlu dirancang dan diorganisir sedemikian rupa, agar mampu membentuk kompetensi peserta didik. Sehubungan dengan itu, para guru sebagai manajer kurikulum di sekolah diharapkan dapat memilih dan mengembangkan materi

standar sesuai dengan kebutuhan, dan perkembangan jaman, serta minat, kemampuan, dan perkembangan peserta didik.

Langkah ketiga dalam menyusun RPP adalah menentukan metode. Penentuan metode pembelajaran serta kaitannya dengan pemilihan strategi pembelajaran yang paling efisien dan efektif dalam memberikan kegiatan pembelajaran yang diperlukan untuk membentuk kompetensi dasar. Dalam hal ini, strategi pembelajaran merupakan kegiatan guru dalam melakukan proses pembelajaran dan pembentukan kompetensi, yang dapat memberikan kemudahan kepada peserta didik untuk mencapai tujuan. Dalam setiap pembelajaran dan pembentukan kompetensi, guru dapat menggunakan berbagai variasi metode, dan berbagai variasi media untuk mencapai tujuan pembelajaran. Dalam hal ini guru diharap dapat memilih dan menggunakan berbagai metode dan media pembelajaran yang dapat menumbuhkan aktivitas dan kreativitas peserta didik.

Langkah terakhir dalam mengembangkan rencana pelaksanaan pembelajaran adalah merencanakan penilaian. Sejalan dengan KTSP yang berbasis kompetensi penilaian hendaknya dilakukan berdasarkan apa yang dilakukan oleh peserta didik selama proses pembelajaran dan pembentukan kompetensi. Oleh karena itu, hendaknya dilakukan penilaian berbasis kelas (PBK), dan dilakukan berbasis sekolah (*School Based Exam/ SBE*). Tyler (1986) mengatakan bahwa penilaian pembelajaran dimaksudkan untuk mengetahui tercapai tidaknya pembelajaran yang telah dilaksanakan, yang mencakup semua komponen pembelajaran, baik proses maupun hasilnya. Untuk itu, kegiatan penilaian membutuhkan alat penilaian dalam mencapai

tujuan, dan guru perlu menentukan alat penilaian sesuai dengan kompetensi yang dinilai. Dalam hal ini, pembelajaran tidak hanya berlangsung di kelas saja, tetapi dapat terjadi di luar kelas, bahkan di luar sekolah. Misalnya, peserta didik melakukan pengamatan atau observasi di lingkungan sekolah, atau mengadakan karyawisata untuk membentuk kompetensi dasar tertentu.³⁶

Cara penyusunan RPP dalam garis besarnya dapat mengikuti langkah-langkah sebagai berikut:

1. Mengisi kolom identitas
2. Menentukan alokasi waktu yang dibutuhkan untuk pertemuan yang telah ditetapkan
3. Menentukan standar kompetensi dan kompetensi dasar, serta indikator yang akan digunakan yang terdapat pada silabus yang telah disusun
4. Merumuskan tujuan pembelajaran berdasarkan standar kompetensi dan kompetensi dasar, serta indikator yang telah ditentukan
5. Mengidentifikasi materi standar berdasarkan materi pokok pembelajaran yang terdapat dalam silabus. Materi standar merupakan uraian dari materi pokok/ pembelajaran
6. Menentukan metode pembelajaran yang akan digunakan
7. Merumuskan langkah-langkah pembelajaran yang terdiri dari kegiatan awal, inti, dan akhir
8. Menentukan sumber belajar yang digunakan

³⁶ Ibid., hlm. 150.

9. Menyusun kriteria penilaian, lembar pengamatan, contoh soal. dan teknik penskoran.³⁷

Format RPP KTSP sekurang-kurangnya memuat kompetensi dasar, indikator, tujuan pembelajaran, materi ajar, metode pembelajaran, langkah pembelajaran, sumber belajar, dan penilaian hasil belajar. Berikut adalah contoh format RPP berbasis KTSP:

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Mata Pelajaran	:
Kelas/ Semester	:
Pertemuan Ke-	:
Alokasi Waktu	:
Standar Kompetensi	:

I. Kompetensi Dasar:

.....

II. Indikator:

1.
2.

III. Tujuan Pembelajaran:

Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran ini, siswa dapat:

- a)
- b)

IV. Materi Ajar:

.....

V. Metode Pembelajaran:

.....

VI. Langkah-Langkah Pembelajaran:

Kegiatan Awal:

.....

Kegiatan Inti:

³⁷ Ibid., hlm. 151.

- a.....
 b.....
 Kegiatan Akhir:
 a.....
 b.....

VII. Alat/ Sumber Belajar:

.....

VIII. Penilaian:

- a. Teknik :
 b. Bentuk :
 c. Instrumen :

Mengetahui
 Kepala Madrasah Guru Mata Pelajaran

.....
 NIP.

.....
 NIP.

E. Tinjauan Pustaka

Dari hasil penelusuran yang telah dilakukan, ditemukan empat buah buku tentang pembelajaran bahasa Arab, adapun keempat buku tersebut adalah, yang *pertama* buku karya Dra. Hj. Radliyah Zaenuddin, dkk; yang berjudul "Metodologi & Strategi Alternatif Pembelajaran Bahasa Arab, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005".

Secara garis besar; buku ini berisi tentang aspek pembelajaran bahasa Arab,

metodologi pembelajaran bahasa Arab, strategi pembelajaran bahasa Arab serta permainan dan modifikasi dalam pembelajaran bahasa Arab.

Kedua, buku yang berjudul “Bahasa Arab dan Metode Pengajarannya-Beberapa Pokok Pikiran, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004; yang disusun oleh Prof. Dr. Azhar Arsyad”. Dalam garis besarnya, buku ini mencakup: eksistensi bahasa Arab sebagai bahasa Internasional, suatu penafsiran *psikodinamik* terhadap metodologi pengajaran bahasa Asing inovatif, *total physical response* (TPR) dan kemungkinan aplikasinya di dalam pengajaran bahasa Arab di Indonesia, pokok-pokok pikiran *heuristik* dalam metode pengajaran bahasa Arab, teknik pengajaran bahasa Arab, kala dan masa di dalam bahasa Arab, *antropolinguistik* dan aktualisasi nilai-nilai Islam, sebab kegagalan pembelajaran bahasa Arab dan Inggris di Indonesia pada umumnya: sebuah *interpretasi psikodinamik*, manajemen pembelajaran bahasa Arab dan kemungkinan penerapan pola baru metode pengajarannya di Indonesia, kajian kesilapan bahasa Arab serta contoh teks pidato bahasa Arab oleh salah seorang santri di sebuah pesantren.

Ketiga, buku yang berjudul “Metodologi Pengajaran Bahasa Arab, Malang: Misykat, 2005; yang disusun oleh Ahmad Fuad Effendi”. Isi buku ini membahas tentang metodologi pengajaran bahasa, beberapa teknik pengajaran bahasa, serta pembelajaran bahasa Arab dalam Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK).

Keempat, buku yang berjudul "Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab, Yogyakarta: Idea Press, 2010; yang disusun oleh Drs. H. Syamsuddin Asyrofi, MM". Dalam garis besarnya, buku ini mencakup: pengantar pengajaran bahasa, ilmu-ilmu terkait dan komponen dalam sistem pembelajaran bahasa Arab, prinsip-prinsip pengajaran bahasa Arab, problematika pengajaran bahasa Arab, pendekatan, metode dan teknik pengajaran bahasa Arab, sistem dan model-model pengajaran bahasa Arab serta proyeksi bahasa Arab di Indonesia.

Disamping itu, ditemukan juga buku-buku tentang Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), diantaranya *pertama* buku karya Dr. E. Mulyasa, M.Pd; berjudul Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) Suatu Panduan Praktis, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2006". Dalam garis besarnya, buku ini mencakup: konsep dasar Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), memahami dan memaknai Standar Isi (SI), memahami dan menjabarkan Standar Kompetensi Lulusan (SKL), pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), cara melaksanakan penyusunan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), cara mengembangkan silabus berbasis Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), cara membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), pembelajaran dan penilaian berbasis Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) serta Muatan Lokal (Mulok) dan pengembangan diri.

Kedua, buku yang berjudul “Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP); Konsep dan Implementasinya di Madrasah, Yogyakarta: Pilar Media, 2007; yang disusun oleh Drs. H. Khaeruddin, M.A. dan Drs. Mahfud Junaedi, M.Ag. dkk. Buku ini menjelaskan tentang gambaran umum madrasah, konsep dasar kurikulum, Standar Nasional Pendidikan (SNP), Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), Format Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP), pengembangan diri dan Muatan Lokal (Mulok), pengembangan silabus berbasis Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), pengembangan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) berbasis Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), contoh format Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) madrasah, modal pembelajaran berbasis Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), pengembangan sistem penilaian berbasis kelas dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) serta komita madrasah di era Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP).

Ketiga, buku yang berjudul Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Manajemen Pelaksanaan dan Persiapan Sekolah Menyongsongnya, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2007; yang disusun oleh Muhammad Joko Susilo, S.Pd; M.Pd. Buku ini berisi: manajemen pendidikan nasional, mengenal sekolah dalam berbagai aspek, komponen-komponen sekolah, manajemen sekolah, kurikulum sekolah, mengenal Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), pengembangan perangkat kurikulum,

manajemen pelaksanaan kurikulum sekolah serta kesiapan pelaksanaan kurikulum sekolah.

Selanjutnya penyusun melakukan penelusuran terhadap beberapa karya ilmiah yang relevan dengan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) serta pembelajaran bahasa Arab, yang kemudian ditemukan beberapa karya ilmiah dalam bentuk skripsi. Karya-karya tersebut sebagai berikut, *pertama: "Perencanaan dan Pelaksanaan Pengajaran Bahasa Arab Kelas II MAN Yogyakarta II"* dilakukan oleh Mislinawati. Dalam penelitian tersebut mengkaji tentang perencanaan dan pelaksanaan pengajaran bahasa Arab serta proses evaluasinya pada kelas II di MAN Yogyakarta II. Adapun hasil dari penelitian Mislinawati menyatakan bahwa proses perencanaan yang dilakukan oleh guru bahasa Arab telah mengikuti langkah-langkah suatu perencanaan yang baik, akan tetapi perencanaan yang dilakukan tidak optimal, karena guru bahasa Arab tidak selalu melakukan perencanaan dalam setiap akan mengajar. Dalam menyusun perencanaan, guru bahasa Arab tidak memakai model satuan pelajaran, tetapi menyusun sendiri format perencanaan pengajaran. Sedangkan teknik evaluasi yang digunakan guru adalah teknik tes dengan menggunakan bentuk tes tertulis, baik tes subyektif atau tes obyektif, tes lisan dan tes perbuatan.³⁸

³⁸ Mislinawati (2003), *Perencanaan dan Pelaksanaan Pengajaran Bahasa Arab Kelas II MAN Yogyakarta II, Skripsi, Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga: Yogyakarta.*

Selanjutnya, sebuah karya ilmiah yang disusun oleh Dewi Isti'anatussa'diyah dengan judul *"Kompetensi Guru Bahasa Arab Dalam Perencanaan Pengajaran di MTsN Model Kebumen I"*. Skripsi ini mengkaji tentang kemampuan guru bahasa Arab di MTsN model kebumen I dalam membuat perencanaan pengajaran. Menurut Dewi Isti'anatussa'diyah di dalam penelitiannya; menyimpulkan bahwa kompetensi guru bahasa Arab dalam perencanaan pengajaran tentang penyusunan Satuan Pelajaran (SATPEL) sebagai suatu keahlian dalam persiapan mengajar yang akan dilakukan sudah bisa dikatakan cukup baik dalam menguasai kompetensi penyusunan Satuan Pelajaran (SATPEL).³⁹

Kemudian penulis juga menemukan hasil penelitian lapangan tentang pelaksanaan pembelajaran dengan judul *"Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Berdasarkan Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) di SMA Negeri I Kalasan"*; disusun oleh Raja Amin Hasibuan. Skripsi ini mengkaji tentang pemahaman guru Pendidikan Agama Islam (PAI) terhadap Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) serta pelaksanaan pembelajaran berdasarkan Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) di SMA Negeri I Kalasan; adapun hasil dari penelitian tersebut

³⁹ Dewi Isti'anatussa'diyah (2003), *Kompetensi Guru Bahasa Arab Dalam Perencanaan Pengajaran di MTsN Model Kebumen I, Skripsi, Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga: Yogyakarta.*

adalah bahwa guru Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMA Negeri I Kalasan sudah memahami tentang Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK), ini disebabkan karena kesungguhan pihak madrasah memberi pemahaman kepada para guru tentang Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK); serta dalam pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab berbasis kompetensi di SMA Negeri I Kalasan ini guru membaginya ke dalam tiga tahapan, yaitu: tahap persiapan, tahap pencapaian kompetensi dan tahap evaluasi.⁴⁰

Sejauh penelusuran penulis dan melihat pada hasil penelitian terdahulu yang tersebut diatas, belum ada studi yang serupa dengan penelitian ini, yaitu Perencanaan dan pelaksanaan Pembelajaran bahasa Arab Kelas VIII Berdasarkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) Di MTsN Wonosari (Sebuah Studi Kritis).

F. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan dan dibuktikan suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memudahkan dan mengantisipasi masalah.⁴¹

1. Jenis Penelitian

Menurut jenisnya, penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang pengumpulan datanya dilakukan di lapangan.

⁴⁰ Raja Amin Hasibuan (2005), *Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Berdasarkan Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) di SMA Negeri I Kalasan*, Skripsi, Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga: Yogyakarta.

⁴¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2007), hlm. 6.

Lapangan dalam hal ini adalah MTsN Wonosari. Adapun sifat penelitian ini adalah kualitatif, artinya penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena apa yang diamati subjek peneliti dengan suatu konteks khusus yang alamiah dan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.⁴²

2. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, lebih menekankan analisis pada proses penyimpulan induktif dan analisis terhadap dinamika hubungan antara fenomena yang diamati dengan menggunakan logika ilmiah. Hal ini bukan berarti sama sekali tidak menggunakan dukungan data kuantitatif, hanya saja data kuantitatif digunakan sebagai pendukung bilamana diperlukan, dan penekanannya tidak pada penyajian hipotesis, melainkan pada upaya menjawab pertanyaan penelitian melalui cara-cara berfikir formal dan argumentatif.⁴³

3. Subyek Penelitian

Untuk memahami permasalahan yang akan diteliti sehingga lebih mendalam dan mendetail, maka subyek penelitian sudah ditentukan sebelumnya. Subyek penelitian merupakan sumber tempat mendapatkan keterangan dalam penelitian. Meminjam pendapat Suharsimi Arikunto, yang dimaksud subyek penelitian adalah sumber tempat dimana kita mendapatkan keterangan atau data penelitian⁴⁴

⁴² Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), hlm. 6.

⁴³ Syaifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1999), hlm. 5.

⁴⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm. 107.

Adapun yang menjadi subyek penelitian dalam penelitian ini adalah:

- a) Kepala MTsN Wonosari.
- b) Wa. Ka. Ur. kurikulum.
- c) Guru mata pelajaran bahasa Arab kelas VIII di MTsN Wonosari.
- d) Bagian Tata Usaha (TU) MTsN Wonosari.
- e) Sebagian siswa/ siswi kelas VIII MTsN Wonosari.

4. Metode Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data-data yang valid dan reliable, maka diperlukan metode-metode pengumpulan data. Adapun metode-metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- a) Metode Observasi

Observasi merupakan pengamatan dan pencatatan dengan sistematis atas fenomena-fenomena yang diteliti.⁴⁵

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode observasi untuk mengumpulkan data-data yang diperlukan yaitu tentang Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) bahasa Arab di kelas VIII MTsN Wonosari, mulai dari kegiatan awal sampai kegiatan akhir proses pembelajaran bahasa Arab guna mengetahui sejauh mana relevansi antara konsep yang berupa silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan realitas objektif yang terjadi di lapangan.

⁴⁵ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research (jilid II)*, (Yogyakarta: Andi, 2002), hlm. 151.

b) Wawancara atau Interview

Interview atau wawancara adalah suatu bentuk komunikasi verbal, semacam percakapan yang bertujuan memperoleh informasi.⁴⁶

Jenis wawancara yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah wawancara yang bebas terpimpin, dimana interviewer telah membawa perencanaan pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan untuk mengumpulkan datanya.

Akurasi dari sebuah penelitian sangat ditentukan dari kualitas nara sumber. Oleh karena itu, dalam wawancara ini peneliti memilih beberapa informan. Pemilihan informan ini dipilih berdasarkan pertimbangan potensi dan tugas masing-masing informan di MTsN Wonosari, yang meliputi kepala madrasah dan Wa. Ka. Ur. Kurikulum terkait dengan penyusunan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan berbagai ramifikasinya; Guru mata pelajaran bahasa Arab kelas VIII terkait dengan Perencanaan, Pelaksanaan dan Evaluasi pembelajaran bahasa Arab; Bagian Tata Usaha (TU) MTsN Wonosari serta sebagian siswa/ siswi kelas VIII yang diharapkan dapat memberikan data dan informasi yang belum ter-cover dalam dokumentasi sebelum analisis data dilaksanakan.

c) Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, dokumen biasanya berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang.⁴⁷

⁴⁶ Ibid., hlm. 113.

⁴⁷ Sugiyono, *Metodologi ...*, hlm. 329.

Metode dokumentasi ini penulis gunakan untuk memperoleh data yang bersifat dokumentatif, seperti draft Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) MTsN Wonosari, Standar Kompetensi Dan Kompetensi Dasar (SKKD), Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) mata pelajaran bahasa Arab kelas VIII yang kesemuanya merupakan sumber pertama bagi penyusun guna mengumpulkan data awal dalam proses penelitian.

5. Metode Analisis Data

Menurut Lexy Moloeng (1999) analisis data adalah proses pengorganisasian dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori dan satuan uraian dasar sehingga dapat dirumuskan tema dan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data.⁴⁸

Dengan kata lain, analisis data merupakan kegiatan yang berkaitan dengan pengorganisasian, pengklasifikasian, mencari pola-pola hubungan, menemukan apa yang dianggap penting dan apa yang telah dipelajari serta pengambilan keputusan yang akan disampaikan.

Dalam penelitian kualitatif, analisis data dilakukan baik bersamaan dengan pengumpulan data maupun sesudahnya yakni mengumpulkan data harus diikuti dengan mengedit, mengklasifikasi, mereduksi dan menyajikan data.⁴⁹ Berdasarkan definisi di atas, maka langkah-langkah analisis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

⁴⁸ Lexy Moloeng, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 1999), hlm. 178.

⁴⁹ Noeng Muhajir, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Rake Sarasin, 1996), hlm. 30.

- a. Menelaah data yang berhasil dikumpulkan dari hasil dokumentasi, observasi dan wawancara,
- b. Mengadakan reduksi data dengan cara mengambil data yang dapat diolah lebih lanjut,
- c. Menyusun data dalam satuan-satuan yang relevan,
- d. Melakukan kategorisasi sambil melakukan pengkodean (coding),
- e. Mengadakan pemeriksaan keabsahan data melalui observasi tidak langsung dalam bentuk pengamatan atas beberapa kelakuan dan kejadian yang kemudian dari hasil tersebut diambil benang merah yang menghubungkan antara hasil dokumentasi, observasi dan wawancara yang merupakan data primer.
- f. Menafsirkan data dan mengambil kesimpulan secara induktif dengan cara berpikir berdasarkan fakta-fakta khusus, kemudian diarahkan kepada penarikan kesimpulan yang bersifat umum.⁵⁰

Adapun teknik pemeriksaan keabsahan data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi. Menurut Lexy J Moleong, triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding, yang biasa dilakukan dengan cara:

⁵⁰ H. M. Arifin, *Ilmu Perbandingan Pendidikan*, (Jakarta: Golden Terayon Press, 2003), hlm. 45.

- i. Check Recheck, dalam hal ini dilakukan dengan pengulangan kembali terhadap informasi yang diperoleh melalui berbagai metode.
- ii. Cross Checking, dalam hal ini dilakukan checking antara metode pengumpulan data-data yang diperoleh, misalnya data wawancara dipadukan dengan observasi dan sebaliknya.⁵¹

Teknik triangulasi yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara dan membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan. Keuntungan menggunakan triangulasi adalah dapat mempertinggi validitas, memberi kedalaman hasil penelitian dan sebagai pelengkap apabila data dari sumber pertama masih ada keraguan.⁵²

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan di dalam penyusunan skripsi ini dibagi ke dalam tiga bagian, yaitu bagian awal, bagian inti, dan bagian akhir. Bagian awal terdiri dari Halaman Judul, Halaman Pernyataan Keaslian, Halaman Nota Dinas Pembimbing, Halaman Nota Dinas Konsultan, Halaman Pengesahan, Halaman Motto, Halaman Persembahan, Abstrak, Kata Pengantar, Daftar Isi, Daftar Tabel, dan Daftar Gambar.

Bagian tengah berisi uraian penelitian mulai dari bagian pendahuluan sampai bagian penutup yang tertuang dalam bentuk bab-bab sebagai satu-kesatuan. Pada

⁵¹ Lexy J Moleong, *Metode ...*, hlm. 34.

⁵² Ibid., hlm. 179.

skripsi ini penulis menuangkan hasil penelitian dalam empat bab. Pada tiap bab terdapat sub-sub bab yang menjelaskan pokok bahasan dari bab yang bersangkutan, Bab I skripsi ini berisi gambaran umum penulisan skripsi yang meliputi Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan dan Kegunaan Penelitian, Landasan Teori, Tinjauan Pustaka, Metode Penelitian serta Sistematika Pembahasan.

Bab II berisi gambaran umum tentang Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) Wonosari. Pembahasan pada bagian ini difokuskan pada Letak Geografis, Sejarah Singkat, Visi dan Misi, Struktur Organisasi, Guru dan Karyawan, Siswa, serta Sarana dan Prasarana.

Bab III merupakan analisis terhadap bentuk Pengembangan bahasa Arab kelas VIII berdasarkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) di MTsN Wonosari yang terdiri dari Tujuan Instruksional Pendidikan MTsN Wonosari, Kompetensi Lulusan MTsN Wonosari, Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar Mata Pelajaran bahasa Arab kelas VIII, Struktur Program Pembelajaran bahasa Arab Kelas VIII, Proses Perencanaan dan Pelaksanaan Pembelajaran bahasa Arab Kelas VIII, serta Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat dalam Menyusun Perencanaan dan Pelaksanaan Pembelajaran bahasa Arab di MTsN Wonosari.

Bagian akhir dari skripsi ini terdiri dari daftar pustaka, lampiran-lampiran dan curriculum vitae.

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah penulis meneliti, menganalisa dan mengadakan pembahasan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Bahwa bentuk kesiapan kepala madrasah, guru dan siswa MTsN Wonosari dalam mengimplementasikan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) adalah dilakukan dengan beberapa proses berikut:
 - a. Mensosialisasikan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) kepada seluruh masyarakat madrasah,
 - b. Merumuskan tujuan dan sasaran madrasah,
 - c. Menentukan Standar Kompetensi Lulusan (SKL) satuan pendidikan,
 - d. Menetapkan Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar (SKKD) mata pelajaran bahasa Arab. serta
 - e. Menyusun program pembelajaran bahasa Arab yang terdiri dari program tahunan, program semester dan kalender pendidikan.
2. Berdasarkan penelitian yang penulis lakukan, proses perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab kelas VIII berdasarkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) adalah dengan cara guru mata pelajaran bahasa Arab kelas VIII telah menyusun buku perangkat pembelajaran bahasa Arab kelas VIII yang di dalamnya berisi:
 - a. Judul,

- b. Kalender Pendidikan,
 - c. Jadwal Pelajaran,
 - d. Daftar Buku Pegangan,
 - e. Program Tahunan,
 - f. Program Semester,
 - g. Silabus,
 - h. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan
 - i. Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM).
3. Faktor pendukung dan faktor penghambat dalam proses perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab kelas VIII berdasarkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) adalah:
- Faktor pendukung:
- a. Secara umum telah tersosialisasinya Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) di MTsN Wonosari.
 - b. Telah terlaksananya kegiatan pengembangan silabus untuk materi pelajaran agama, termasuk di dalamnya adalah materi untuk mata pelajaran bahasa Arab dengan menghadirkan narasumber dari luar.
 - c. Adanya kemampuan (SDM) yang dimiliki guru cukup menunjang.
 - d. Banyak mata pelajaran lain yang mendukung, seperti pelajaran baca tulis Al-Qur'an dan Al-Quran Hadits.

- e. Adanya rujukan yang dapat dijadikan sebagai referensi guru dalam menyusun perencanaan pembelajaran.
 - f. Secara umum tersedianya buku-buku paket yang sudah menggunakan silabus sesuai dengan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP).
 - g. Adanya Penilaian Angka Kredit (PAK), serta
 - h. Jika kurikulum hanya Mengalokasikan 2 Jam per minggu, maka madrasah memberikan waktu 3 jam pelajaran per minggunya
- Faktor penghambat:
- a. Input siswa dan latar belakangnya yang minim penguasaan baca tulis Al-Qir'an,
 - b. Minimnya guru bahasa Arab (hanya 2 orang guru bahasa Arab); sehingga kurang memberikan variasi dalam pembelajaran bahasa Arab,
 - c. Sarana dan prasarana pembelajaran yang belum memadai,
 - d. Kurang konsistennya dalam Penilaian Angka Kredit (PAK),
 - e. Kemauan guru terkadang menurun serta
 - f. Guru masih merasa akan ketidak sesuainya materi yang diajarkan dengan pemberian jatah alokasi waktu.

B. Saran-saran

Setelah penulis mengadakan pembahasan, penulis mengajukan beberapa saran yang sekiranya dapat dijadikan pertimbangan dan bermanfaat bagi pihak-pihak yang menekuni serta memperhatikan dunia pendidikan terutama yang berkaitan dengan perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab:

1. Bagi Madrasah, pelaksanaan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) memerlukan fasilitas, sarana dan prasarana yang cukup untuk mendukung guru dalam melakukan perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran, seperti penambahan buku referensi untuk guru tentang Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), Penambahan buku pelajaran yang sudah ber-KTSP serta alat/ media pembelajaran yang cukup.
2. Bagi guru mata pelajaran bahasa Arab, membuat perencanaan pembelajaran adalah suatu hal yang sangat penting, untuk itu hendaknya guru dapat menjaga konsistensi, menambah referensi tentang Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), pemantauan hasil perencanaan serta pelaksanaan pembelajaran, tindak lanjut dan adanya perbaikan-perbaikan dengan harapan untuk menciptakan dan merancang pembelajaran yang bermutu, berkualitas dan menyenangkan. Mata pelajaran bahasa Arab untuk tingkat MTs, bentuk dan cakupan materinya sangat berfariatif, untuk itu hendaknya guru dalam menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran mempertimbangkan kesesuaian antara materi, metode dan ketepatan penyampaian, agar lebih mudah diterima siswa, mengena dan juga menyenangkan.
3. Bagi para siswa khususnya kelas VIII, perbanyak perbendaharaan kosakata dan kuasai kaidah-kaidah bahasa Arab, dan hendaknya berani untuk mencoba mempraktekkan segala apa yang telah dipelajari tanpa takut berbuat kesalahan dalam berbahasa sehingga akan muncul suatu kebenaran, daripada tidak sama sekali.

C. Kata Penutup

Alhamdulillah, penulis haturkan ke hadirat Allah SWT yang telah memberi rahmat, taufik dan hidayah-Nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Berkat rahmat dan hidayah-Nya pula penulis dapat mencurahkan segala daya dan upaya untuk dapat menulis sebuah skripsi yang sesuai dengan kemampuan penulis.

Namun penulis sadari sepenuhnya, bahwa skripsi ini jauh dari sempurna dikarenakan masih terdapat kekurangan baik dalam penulisan maupun penyusunannya. Semua itu merupakan keterbatasan pengetahuan yang penulis miliki.

Dengan demikian tentu saja penulis mengharapkan kritik dan saran yang konstruktif untuk kesempurnaan skripsi ini dan juga menambah wawasan pengetahuan penulis.

Akhirnya penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang ikut membantu terselesaikannya skripsi ini baik moril maupun materiil. Dan semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya, serta bagi berbagai pihak yang senantiasa berusaha untuk mengembangkan dan memajukan dunia pendidikan. *Amin ya rabbal alamin.*

Yogyakarta, 13 Desember 2010
Penulis

YUSRILLAH
NIM. 05420014

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin. H. M. *Ilmu Perbandingan Pendidikan*, Jakarta: Golden Terayon Press, 2003.
- Arikunto. Suharsimi, *Prosedur Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta, 2002.
- Asyrofi. Syamsuddin, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, Yogyakarta: Idea Press, 2010.
- Azwar. Syaifuddin, *Metode Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1999.
- BSNP, *KTSP Untuk Madrasah Tsanawiyah (MTs)*, Jakarta: Binatama Raya, 2007.
- Danim. Sudarwan, *Visi Baru Manajemen Sekolah*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006.
- Departemen Agama, Direktorat Jenderal Kelembagaan Agama Islam, Direktorat Madrasah Pendidikan Agama Islam pada Sekolah Umum, *Penilaian Berbasis Kelas Fiqih Madrasah Tsanawiyah*, Jakarta, 2003.
- Departemen Agama RI Direktorat, Jenderal Kelembagaan Agama Islam, *Pedoman Umum Membangun Silabus Madrasah Tsanawiyah (MTs)*, Jakarta, 2004.
- Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, *Pedoman Penulisan Skripsi Mahasiswa Jurusan PBA Fakultas Tarbiyah*, Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2006.
- Hadi. Sutrisno, *Metodologi Research (jilid II)*, Yogyakarta: Andi, 2002.
- Hamalik. Oemar, *Proses Belajar Mengajar*, Jakarta: Bumi Aksara, 2005.
- Harjanto, *Perencanaan Pengajaran*, Jakarta: Rineka Cipta, 2003.
- Ibrahim. R dan Nana Syaodah S, *Perencanaan Pengajaran*, Jakarta: Rineka Cipta, 1996.
- Indar. H.M. Djumbe Ransjah, *Perencanaan Pendidikan Strategi dan Implementasinya*, Surabaya: Karya Abditama, 1990.
- Majid. Abdul, *Perencanaan Pembelajaran (Mengembangkan Standar Kompetensi Guru)*, Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2006.

- Mansur. Muslich, *KTSP Pembelajaran Berbasis Kompetensi dan Kontekstual (Panduan guru, kepala sekolah dan pengawas sekolah)*, Jakarta: Bumi Aksara, 2007.
- Muhajir. Noeng, *Metode Penelitian Kualitatif*, Yogyakarta: Rake Sarasin, 1996.
- Mulyasa. E, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (suatu panduan praktis)*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006.
- , *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, .
- Moleong. Lexy J, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005.
- Nasar, *Merancang Pembelajaran Aktif dan Kontekstual Berdasarkan "SISKO" 2006 (Panduan Praktis Mengembangkan Indikator, Materi, Kegiatan, Penilaian, Silabus dan RPP)*, Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia, 2006.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Alfabeta, 2007.
- Syaefudin. Udin dkk, *Perencanaan Pendidikan Suatu Pendekatan Komprehensi*, Bandung: PT Remaja Rosda, 2005.
- Tim Lintas Media, *Kamus Al-Akbar Indonesia-Arab & Arab-Indonesia*, Jombang: Lintas Media Jombang.
- Uno. Hamzah B, *Perencanaan Pembelajaran*, Jakarta: Bumi Aksara, 2006.
- Usman. M. Basyiruddin, *Metodologi Pembelajaran Islam*, Jakarta: Ciputat Press, 2002.
- Zaenuddin. Radliyah dkk, *Metodologi & Strategi Alternatif Pembelajaran Bahasa Arab*, Yogyakarta: Pustaka Rihlah Group, 2005.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran I	: Bukti seminar proposal.....	140
Lampiran II	: Surat penunjukan pembimbing.....	141
Lampiran III	: Kartu bimbingan skripsi	142
Lampiran IV	: Surat izin penelitian dari kampus	144
Lampiran V	: Surat izin penelitian dari Bappeda Prov. DIY	145
Lampiran VI	: Surat izin penelitian dari Bappeda Kab. Gunungkidul....	146
Lampiran VII	: Surat Permohonan Izin Penelitian Di MTsN Wonosari ..	147
Lampiran VIII	: Surat keterangan telah melakukan penelitian dari MTsN Wonosari	148
Lampiran IX	: Surat izin Perubahan judul	149
Lampiran X	: Sertifikat PPL-I.....	151
Lampiran XI	: Sertifikat PPL-KKN Integratif	152
Lampiran XII	: Sertifikat TIK (Teknologi Informasi dan Komunikasi) ..	153
Lampiran XIII	: Sertifikat TOECC (Test Of English Competence Certificate	154
Lampiran XIV	: Sertifikat IKLA (اختبار كفاءة اللغة العربية).....	155
Lampiran XV	: Catatan hasil observasi	156
Lampiran XVI	: Catatan hasil wawancara	164
Lampiran XVII	: Curriculum Vitae	189

CATATAN HASIL OBSERVASI 1

Nara sumber : Kelas VIII A

Waktu : Jum'at, 14 Mei 2010

Tema : Penguatan *mufradat*

Tempat : Ruang kelas VIII A

Deskripsi:

Tepat jam 07.00 bel berbunyi, siswa-siswi kelas VIII A segera masuk ke ruang kelasnya yang terletak di samping ruang perpustakaan, seperti biasa setiap hari jum'at sebelum pelajaran dimulai didahului dengan membaca Surat *Yaasiin* secara bersama-sama yang dipandu oleh dua orang petugas piket melalui pengeras suara dari ruang guru, kurang lebih kegiatan ini berlangsung selama 20 menit. Tepat jam 07.20 guru bahasa Arab masuk ke ruang kelas sambil mengucapkan salam pembuka serta langsung memperkenalkan tentang diri peneliti kepada para siswa secara singkat khususnya tentang maksud dan tujuan peneliti hadir dan berada di ruang kelas VIII A.

Pagi beranjak siang, tibalah waktunya pembelajaran bahasa Arab di kelas VIII A dimulai. Guru bahasa Arab (Ibu Siti I'anatush Sholihah, S.S.) mengawali pembelajaran dengan membagikan kepada setiap anak selembar kertas yang di dalamnya sudah terdapat tulisan *mufradatnya*, selanjutnya tugas dari setiap anak adalah menuliskan kembali di *white board mufradat* yang terdapat di dalam kertasnya masing-masing serta mengartikannya; setelah selesai dituliskan, maka sebelum duduk kertas tersebut dikembalikan lagi ke meja guru. Setelah semua siswa selesai menuliskan *mufradat-mufradat* tersebut, lantas guru menyuruh setiap siswa yang dimulai dari meja terdepan untuk membacakan serta mengartikan apa yang dituliskannya di *white board*, sedangkan siswa yang belum dapat giliran untuk membaca disuruh untuk menyimak temannya, setelah itu guru membenarkan atau pun menyalahkan baik arti maupun cara penuliskannya. Kondisi tersebut berlangsung kurang lebih 30 menit, setelah itu guru bahasa Arab membimbing siswa-siswi untuk membaca sekaligus menterjemahkan *mufradat-mufradat* tersebut ke dalam bahasa Indonesia setelah sebelumnya telah dikoreksi baik cara penuliskannya maupun artinya.

Pembelajaran bahasa Arab dilanjutkan dengan guru bahasa Arab memerintahkan kepada setiap siswa untuk menuliskan kembali *mufradat-mufradat* yang telah diperbaiki oleh guru di buku tulis mereka masing. Kemudian guru mengabsen siswa lagi sesuai abjad untuk menyebutkan kembali sebanyak-banyaknya setiap *mufradat* yang ditulis beserta artinya. Saat itu juga guru bahasa Arab langsung mengoreksi setiap kesalahan siswa baik pengucapan maupun artinya. Kondisi tersebut terjadi selama 20 menit.

Selanjutnya waktu yang tersisa 10 menit digunakan oleh guru bahasa Arab untuk menutup kegiatan akhir pembelajaran dengan mereview materi pembelajaran mulai dari cara penulisan sampai dengan artinya. Setelah itu guru mengucapkan salam penutup.

Interpretasi:

Dari deskripsi proses pembelajaran bahasa Arab di atas, dapat diberikan beberapa catatan, diantaranya sebagai berikut:

1. Guru bahasa Arab melakukan pembukaan dan penutupan dengan baik,
2. Media yang digunakan guru masih sangat sederhana,
3. Metode cenderung kepada gramatikal-terjemah, lebih menekankan pada kemampuan membaca dan menulis,
4. Kedisiplinan guru cukup baik, gaya mengajar cukup komunikatif, apresiasi sebagian siswa cukup baik, suasana kelas cukup kondusif dan representatif.
5. Pertemuan pagi ini merupakan penguatan (reinforcement) dari pertemuan sebelumnya.

Yogyakarta, 14 Mei 2010

Mengetahui

Guru bahasa Arab

Peneliti

Siti Lanatush Sholihah, S.S.
NIP. 150424926

Yusrillah
NIM. 05420014

CATATAN HASIL OBSERVASI 2

Nara sumber : Kelas VIII B

Waktu : Sabtu, 15 Mei 2010

Tema : Penggunaan Huruf (ل, لن, ان)

Tempat : Ruang kelas VIII B

Deskripsi:

Seperti biasa tepat jam 07.00 bel berbunyi menandakan siswa-siswi tidak terkecuali kelas VIII B sudah harus masuk ke kelasnya masing-masing untuk menerima pelajaran hari ini. Setelah itu secara serempak para siswa membaca *Asma'ul husna* seperti hari-hari biasanya kecuali hari jumat yang diganti dengan bacaan *yaasiin*. Tepat jam 07.20 guru bahasa Arab tiba di ruang kelas VIII B, Setelah itu guru mengucapkan salam pembuka yang langsung dijawab dengan seksama oleh para siswa dan dilanjutkan dengan membacakan absensi serta memperkenalkan maksud dan tujuan peneliti berada di ruang kelas VIII B ini. Hal ini memakan waktu 10 menit.

Sebelum pelajaran inti dimulai, guru meminta para siswa untuk memperhatikan ke arah *white board* dengan menyebut nama para siswa yang rame sendiri, pagi itu guru bahasa Arab kelas VIII B langsung menjelaskan tentang fungsi dari huruf ل dan لُن serta perubahan tanda baca yang disebabkan oleh huruf tersebut serta diperkuat dengan menuliskan beberapa contohnya di dalam kalimat. Setelah guru selesai memberikan penjelasan serta contohnya dalam kalimat, lantas guru meminta kepada seluruh siswa untuk menulis apa yang ada di *white board* ke dalam buku mereka masing-masing. Sambil menunggu siswa menyelesaikan tulisannya, guru menyempatkan diri untuk menanyakan ketidakhadiran sebagian siswa beserta alasannya. Setelah seluruh siswa menyelesaikan tulisannya, lantas guru meminta tolong kepada seorang siswi yang kebetulan piket pada hari ini untuk menghapus *white board* sekaligus menuliskan tugas (PR). Kondisi tersebut di atas berlangsung kurang lebih 30 menit.

Kegiatan akhir digunakan guru untuk memberikan kesempatan kepada para siswa untuk bertanya, dan hal ini digunakan oleh para siswa untuk bertanya tentang mufradat baru yang berkaitan dengan PR tersebut, terlihat sekali seluruh siswa dengan antusiasnya menanyakan setiap mufradat yang tidak mereka ketahui, setelah itu guru mengingatkan bahwa PR ini wajib dikumpulkan pada minggu depan yang akan datang. Sebelum mengakhiri pembelajaran, guru mengulangi lagi pelajaran yang telah disampaikan di muka tadi dan tepat jam 08.20 bel pun berbunyi sebagai pertanda berakhirnya pembelajaran bahasa Arab hari ini yang disusul dengan guru mengucapkan *hamdalah dan* salam penutup dari guru.

Interpretasi:

Dari deskripsi proses pembelajaran bahasa Arab di atas, dapat diberikan beberapa catatan, diantaranya sebagai berikut:

1. Guru memiliki kemampuan komunikasi yang baik, ia mampu menghafal seluruh nama siswa, namun pengelolaan kelas masih perlu ditingkatkan.
2. Media, strategi dan metode yang digunakan dalam Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) masih konvensional seperti di kelas VIII A sebelumnya.
3. Tentang kondisi dan ketenangan di kelas VIII B ini tidak setenang dengan kondisi kelas VIII A sehari sebelumnya.
4. Guru bahasa Arab melakukan pembukaan dan penutupan dengan baik,

Yogyakarta, 15 Mei 2010

Mengetahui

Guru bahasa Arab

Peneliti

Siti Lanatush Swholihah, S.S.
NIP. 150424926

Yusrillah
NIM. 05420014

CATATAN HASIL OBSERVASI 3

Nara sumber : Kelas VIII A

Waktu : Jum'at, 21 Mei 2010

Tema : كرة القدم

Tempat : Ruang kelas VIII A

Deskripsi:

Waktu menunjukkan pukul 07.20, guru bahasa Arab kelas VIII A telah berada di kelas dan siap untuk menyampaikann materi pelajaran kepada siswa setelah sebelumnya para siswa menyelesaikan bacaan *yaasiin*. Tak lama kemudian pembelajaran bahasa Arab di kelas VIII A dimulai. Seperti biasa guru mengucapkan salam sebagai pembuka pelajaran dan para siswa menjawab salam guru tersebut dengan khidmat.

Materi pokok pada pertemuan ini merupakan pertemuan yang kedua yang merupakan pertemuan lanjutan dari bab kesembilan sebelumnya, materi utama dari pertemuan ini adalah qira'ah tentang bab kesembilan. Buku yang menjadi sumber belajar adalah buku pelajaran bahasa Arab Mudah dan Perlu kelas VIII terbitan Pustaka Insan Madani Yogyakarta disamping buku Fasih Berbahasa Arab Kelas VIII terbitan PT Tiga Serangkai Pustaka Mandiri Solo.

Kegiatan awal pembelajaran dimulai dengan pertanyaan guru seputar kosakata yang terdapat dalam hiwar pada pertemuan sebelumnya. Kemudian dilanjutkan dengan pembacaan dalam qira'ah oleh siswa dengan bimbingan guru. Pembacaan ini dilakukan dengan berulang-ulang, kemudian dilanjutkan dengan menerjemahkan teks qira'ah ke dalam bahasa Indonesia oleh guru, dan siswa diminta untuk menuliskan arti semua teks tersebut dalam buku tulisnya masing-masing, setelah itu guru menjelaskan maksud dari teks qira'ah tersebut.

Kegiatan akhir dari pertemuan ini adalah siswa menjawab pertanyaan guru seputar materi yang telah dipelajari tadi disamping guru mereview lagi materi sejak awal pembelajaran juga memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya lagi tentang materi yang belum dipahaminya. Pembelajaran bahasa Arab pagi itu diakhiri dengan pemberian tugas guru bahasa Arab kelas VIII kepada siswa terkait materi yang telah dipelajari tadi.

Interpretasi:

Dari deskripsi proses pembelajaran bahasa Arab di atas, dapat diberikan beberapa catatan, diantaranya sebagai berikut:

1. Kedisiplinan guru bahasa Arab cukup baik, guru melakukan kegiatan pembelajaran dengan alokasi waktu yang seimbang,

2. Media yang digunakan guru masih konvensional,
3. Strategi pembelajaran yang digunakan sudah cukup baik,
4. Target/ indikator pembelajaran antar pertemuan cukup jelas,
5. Guru selalu melakukan pengulangan materi.

Yogyakarta, 21 Mei 2010

Mengetahui

Guru bahasa Arab

Siti Lanatush Swholihah, S.S.
NIP. 150424926

Peneliti

Yusrillah
NIM. 05420014

CATATAN HASIL OBSERVASI 4

Nara sumber : Kelas VIII B

Waktu : Sabtu 22 Mei 2010

Tema :

Tempat : Ruang kelas VIII B

Deskripsi:

Ruang kelas VIII B MTsN Wonosari sudah ramai oleh siswa siswi, hari ini mereka akan menerima materi pelajaran bahasa Arab. Setelah para siswa menyelesaikan bacaan *Asmaul husna*, guru bahasa Arab pun lantas masuk ke ruang kelas sambil mengucapkan salam yang langsung dijawab secara serempak oleh para siswa. Tak lama kemudian pembelajaran bahasa Arab pun dimulai.

Pagi itu guru bahasa Arab kelas VIII B langsung meminta kepada para siswa untuk menyerahkan tugas mereka masing-masing yang telah diberikan seminggu sebelumnya. Sebagian besar siswa langsung mengumpulkan tugas tersebut di meja guru, walau ada juga sebagian siswa yang belum mengerjakan.

Pertemuan ini merupakan pertemuan lanjutan pembahasan materi minggu sebelumnya. Kegiatan awal pembelajaran bahasa Arab di kelas VIII B dimulai dengan beberapa pertanyaan guru terhadap siswa mengenai kosakata yang telah dipelajari pada pertemuan sebelumnya, setelah itu guru melakukan sharing/ tanya jawab tentang kosakata tersebut terkait dengan kosakata yang sulit dihafal oleh siswa.

Dalam pertemuan ini guru mengulangi materi yang telah disampaikan pada pembelajaran sebelumnya. Dimana kegiatan awal pembelajaran dimulai dengan membimbing siswa untuk melafalkan mufradat dari topik materi yang telah disampaikan, kemudian membimbing siswa untuk mengucapkan hiwar/ teks yang juga telah dipelajari pada pertemuan sebelumnya.

Kegiatan akhir pun tidak jauh berbeda dengan kegiatan pembelajaran di kelas VIII A pada pertemuan seminggu sebelumnya yang membahas materi awal dari bab kesembilan. Dimana siswa diminta guru untuk menjawab pertanyaan guru bahasa Arab terkait dengan kosakata dalam hiwar/ teks, pendemonstrasian hiwar/ teks oleh sebagian siswa di depan kelas, namun ada penambahan dengan penggunaan kosakata atau *mufradat* baru yang telah ditanyakan siswa atau telah diberikan oleh guru pada pertemuan minggu sebelumnya. Dan terakhir guru bahasa Arab melakukan penugasan dengan membimbing siswa untuk melafalkan kosakata beserta artinya dalam bahasa Indonesia, melafalkan hiwar beserta artinya, dan pembelajaran diakhiri dengan salam penutup guru lima menit sebelum jam pelajaran berakhir.

Interpretasi:

Dari deskripsi proses pembelajaran bahasa Arab di atas, dapat diberikan beberapa catatan, diantaranya sebagai berikut:

1. Suasana kelas tidak jauh berbeda dengan kelas VIII A pada pertemuan seminggu sebelumnya, namun partisipasi siswa sedikit lebih baik dari kelas VIII A sebelumnya.
2. Guru memiliki kemampuan komunikasi yang baik, ia mampu menghafal seluruh nama siswa, namun pengelolaan kelas masih perlu ditingkatkan.
3. Media, strategi dan metode yang digunakan dalam Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) masih konvensional seperti di kelas VIII A sebelumnya.
4. Pertemuan lanjutan dari pembahasan bab kesembilan ini merupakan penguatan (reinforcement) dari pertemuan sebelumnya.

Yogyakarta, 22 Mei 2010

Mengetahui

Guru bahasa Arab

Peneliti

Siti Lanatush Swholihah, S.S.
NIP. 150424926

Yusrillah
NIM. 05420014

Catatan Hasil Wawancara 1

Sumber data : Bapak Drs. Sipat Kawedar
(Kepala Sekolah MTsN Wonosari)
Peneliti : Yusrillah
Hari, tanggal : Senin 17 Mei 2010
Waktu : 10.00-10.35
Tempat : Ruang Guru MTsN Wonosari

Tanya : Apa yang menjadi alasan utama dalam pemilihan KTSP sebagai pedoman penyelenggaraan pembelajaran di MTsN Wonosari?

Jawab : Sebab sudah merupakan Instruksi Pemerintah, maka secara otomatis lembaga pendidikan (MTsN Wonosari) harus menggunakan kurikulum baru tersebut jika tidak ingin ketinggalan, sebab ilmu itu selalu berkembang.

Tanya : Apa yang menjadi prinsip serta acuan dalam penyusunan KTSP di MTsN Wonosari?

Jawab : Masih menggunakan model KTSP yang telah dibuat oleh Departemen Agama yang tentunya disesuaikan dengan kemampuan Madrasah, Guru dan siswa.

Tanya : Apa problematika utama dalam KTSP di MTsN Wonosari?

Jawab : Kesulitan dalam hal penentuan SKKD, rancangan Silabus dan RPP; yang akhirnya Madrasah menjadikan Draft KTSP yang telah disusun oleh Departemen Agama sebagai acuan dalam penyusunan Silabus dan RPP; Termasuk kendalanya adalah masih terbatasnya Sarana dan Prasarana yang ada di MTsN Wonosari ini.

Yogyakarta, 17 Mei 2010

Peneliti

Kepala Madrasah

Yusrillah
NIM. 05420014

Drs. Sipat Kawedar
19630712 199303 1 002

Catatan Hasil Wawancara 2

Sumber data : Bapak Ahmad Afifuddin, S. Pd.
(Wa. Ka. Ur. Kurikulum MTsN Wonosari)

Peneliti : Yusrillah

Hari, tanggal : Selasa, 18 Mei 2010

Waktu : 08.25-09.40

Tempat : Ruang Guru MTsN Wonosari

Tanya : Apa yang menjadi alasan utama dalam pemilihan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) sebagai pedoman penyelenggaraan pembelajaran di MTsN Wonosari?

Jawab : Permendiknas nomor 22 tentang Standar Isi (SI), nomor 23 tentang Standar Kompetensi Lulusan (SKL) dan nomor 24 tentang pelaksanaannya.

Tanya : Apa yang menjadi prinsip serta acuan dalam penyusunan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) di MTsN Wonosari?

Jawab : Sembilan (9) standar Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP).

Tanya : Bagaimana Pelaksanaan pembelajaran Secara Keseluruhan di MTsN Wonosari?

Jawab :

1. Ada jam kosong.
2. Penggunaan media kurang.
3. Metode mengajar kurang bervariasi.
4. Semangat belajar siswa rendah, kurang tertarik belajar.
5. Pengelolaan kelas belum maksimal.
6. Sarana dan prasarana kurang.

Tanya : Bagaimana Persiapan Sekolah dalam Menerapkan KTSP?

Jawab : Melalui work shop Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP).

Tanya : Apa problematika utama dalam KTSP di MTsN Wonosari?

Jawab : Sarana dan prasarana serta pemahaman guru tentang Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yang belum seragam termasuk di dalamnya adalah pada awal-awal penyusunan Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

Tanya : Sejauh mana Proses Sosialisasi KTSP di MTsN Wonosari?, dan apakah Madrasah Mengadakan Pelatihan untuk guru-guru yang ada di MTsN Wonosari?

Jawab : 1. Guru, mengikuti Diklat di Diknas, balai Diklat Depag, Pusdiklat RI, seminar serta dalam forum Musyawarah Guru Mata Pelajaran MGMP).

2. Siswa, sosialisasinya sebanyak 5 kali yang disampaikan oleh pembina upacara pada saat upacara berlangsung kepada siswa.

3. Komite sekolah, berhubungan dengan kemauan, pendapat serta saran dari masyarakat/ ortu/ wali siswa.

4. wali murid siswa, mereka diundang ke sekolah dalam mendapatkan penjelasannya.

Tanya : Dalam Menerapkan KTSP Menuntut Keprofesionalan Guru dari segi kualitas, terkait dengan latar belakang guru, apakah sudah memenuhi standat?

Jawab : 1. Guru S1 semua

2. Ada empat (4) guru yang belum sesuai dengan latar belakang pendidikannya dari 43 guru yang ada (dua guru TIK dari jurusan Boga, guru bahasa Jawa dari agama dan guru IPA dari hukum) dengan alasan tidak ada gurunya, sementara kalau akan mengangkat tidak mampu memberi Honorariumnya.

3. Ada 4 guru yang belum PNS

4. Sebagian besar guru telah disertifikasi baik oleh UIN Su-Ka maupun UNY.

Tanya : KTSP juga menuntut adanya fasilitas yang mendukung terhadap proses belajar mengajar. Apakah sarana dan prasarana sudah mencukupi?

Jawab : Belum, belum memiliki laboratorium bahasa

Tanya : Apa saja yang menjadi faktor pendukung dan Penghambat guru dalam melakukan perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran?

Jawab : 1. Pendukung: Kemauan guru dan Penilaian Angka Kredit (PAK).
2. Penghambat: Kurangnya kemauan dan tidak adanya konsistensi dalam Penilaian Angka Kredit (PAK).

Yogyakarta, 18 Mei 2010

Peneliti

Wa. Ka. Ur. Kurikulum

Yusrillah
NIM. 05420014

Ahmad Afifuddin, S. Pd.
19680116 200012 1 001

Catatan Hasil Wawancara 3

Sumber data : Ibu Siti I' anatush Sholihah, S. S.
(Guru bahasa Arab Kelas VIII MTsN Wonosari)

Peneliti : Yusrillah

Hari, tanggal : Rabu, 19 Mei 2010

Waktu : 07.50-08.40

Tempat : Ruang Guru MTsN Wonosari

Tanya : KTSP merupakan kurikulum baru, tentang persiapannya yang lebih, persiapan seperti apa yang paling penting untuk dilakukan?

Jawab : Persiapan materi dan media pembelajaran.

Tanya : Apakah sekolah sudah mengadakan pelatihan terhadap guru selama penerapan KTSP atau mungkin diikutkan keluar?

Jawab : Ya.

Tanya : Bagaimana penerapan KTSP dalam proses pembelajaran bahasa Arab?

Jawab : Dilakukan dengan tetap mengeksplorasi kemampuan individu.

Tanya : Dalam proses belajar mengajar, apakah langsung berubah menjadi KTSP secara keseluruhan atau bertahap melihat kondisi siswa sekaligus penyesuaian?

Jawab : Bertahap.

Tanya : Metode apa saja yang digunakan dalam penyampaian Mapel?

Jawab : Metode ceramah, diskusi dan membaca (gabungan).

Tanya : Apakah alokasi waktu yang diberikan sekolah sudah cukup?

Jawab : Belum.

Tanya : Bagaimana mengukur kemampuan siswa setelah pemberian materi?

Jawab : Tes lisan/ tertulis.

**Tanya : Apakah guru memberikan penugasan kepada siswa/PR?,
Penugasan dalam bentuk apa saja?**

Jawab : Tidak selalu, bila ada tugas tertulis.

**Tanya : Apakah dalam pembelajaran guru memperhatikan perbedaan
karakter siswa?**

Jawab : Ya.

**Tanya : Sarana atau media apa saja yang digunakan untuk
memperlancar proses belajar mengajar?**

Jawab : Dengan media kartu.

Tanya : Apa Tujuan Pembelajaran bahasa Arab di MTsN Wonosari?

Jawab : Siswa mampu mengungkapkan pendapatnya dengan bahasa Arab meskipun dengan kalimat sederhana.

Tanya : Buku apa yang digunakan dalam pembelajaran bahasa Arab?

Jawab : Buku-buku paket.

**Tanya : Menurut Ibu apa pentingnya sebuah Perencanaan dalam
pembelajaran bahasa Arab?**

Jawab : Dengan perencanaan dan kesiapan materi maka Proses Belajar Mengajar (PBM) akan berjalan lancar sesuai yang diharapkan.

**Tanya : Bagaimana proses perencanaan yang ibu persiapkan dalam
pembelajaran bahasa Arab?**

Jawab : Perencanaan materi dan media pembelajaran (seperti nomor 1).

**Tanya : Bagaimana struktur program perencanaan pembelajaran
bahasa Arab kelas VIII, apakah model tahunan?, Semesteran?
atau model yang lainnya?**

Jawab : Model semesteran.

**Tanya : Terkait perencanaan pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab
kelas VIII, biasanya apa yang Ibu lakukan terkait:**

- **Indikator Mata Pelajaran bahasa Arab Kelas VIII?**

- **Kegiatan Pembelajaran bahasa Arab Kelas VIII, bagaimana bentuk kegiatan pembelajarannya?; bagaimana pendekatannya? dan metode serta teknik apa yang dipakai dalam kaitannya dengan materi yang akan disampaikan?; media apa yang dipakai/direncanakan?**
- **Penilaian Pembelajaran bahasa Arab Kelas VIII, bagaimana bentuk/model penilaiannya?; apa saja jenis penilaiannya?**
- **Bagaimana bentuk silabus bahasa Arab?**
- **Bagaimana bentuk Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) bahasa Arab yang telah Ibu persiapkan?**

Jawab : Sesuai dengan aturan, semuanya dibuat.

Tanya : Apa saja yang menjadi faktor pendukung dan penghambat dalam proses perencanaan pembelajaran bahasa Arab kelas VIII MTsN Wonosari?

Jawab : Faktor pendukung:

1. Banyak mata pelajaran lain yang mendukung seperti Baca Tulis Al-Qur'an (BTA), Al-Qur'an Hadits dll.
2. Bila kurikulum hanya dua jam / minggu, madrasah memberi tiga jam / minggu.

Faktor penghambat:

1. Input siswa dan latar belakangnya yang minim penguasaan Baca Tulis Al-Qur'an (BTA).
2. Minimnya guru bahasa Arab; sehingga kurang memberi variasi pembelajaran.

Tanya : Bagaimana langkah-langkah dalam pengembangan silabus mata pelajaran bahasa Arab?

Jawab : 1. Langkah-langkah yang diterapkan dalam silabus harus menyesuaikan keadaan siswa, meskipun ada siswa yang mudah

menguasai materi, tetapi harus memberikan kesempatan kepada siswa yang lemah penguasaan Baca Tulis Al-Qur'an (BTA).

Tanya : Bagaimana dengan pemetaan SKKD Bahasa Arab di kelas VIII?

Jawab : Urutan yang dilakukan: *istima'*, *kalam*, *qira'ah*, *kitabah* dan diskusi.

Tanya : Apa prinsip dalam pengelolaan KBM Bahasa Arab di kelas?

Jawab :
1. Siswa interes dengan bahasa Arab
2. Siswa menguasai kosakata.
3. Siswa menguasai teori yang disampaikan.
4. Siswa mampu menulis.

Tanya : Apa problematika dalam pengelolaan KBM Bahasa Arab tersebut?; gimana dengan ibu sendiri yang mungkin ibu bukan berlatar belakang pendidikan keguruan?

Jawab :
1. Dari pribadi guru: selain S1, ilmu pendidikan telah didapat dari AKTA IV, kuliah sebentar di STITY dan sekarang sedang S2; kelemahan pada ketidakaktifan penggunaan *conversation* karena tidak ada lawan bicara yang mampu bahasa Arab.
2. Sedangkan dari siswa sendiri karena ketidaksamaan siswa dalam penguasaan baca tulis Arab
3. Sarananya kurang, misalnya laboratorium bahasa dan media pembelajaran.

Tanya : Apa langkah yang telah Ibu lakukan dalam menghadapi problematika tersebut?

Jawab : Pada beberapa siswa yang lemah, ada penanganan khusus.

Tanya : Bagaimana cara Ibu memilih dan menentukan strategi, metode dan media pembelajaran Bahasa Arab kelas VIII?

Jawab :
1. Penguasaan kelas.
2. Kelengkapan buku pendukung/ paket yang bisa digunakan siswa.

3. Kendali siswa dari sistem/ suasana sekolah. Misalnya tidak sering pulang pagi dll.

Tanya : Bagaimana cara Ibu menentukan materi yang akan dievaluasi?

- Jawab :
1. Faktor tingkat kesulitan materi.
 2. Secara umum siswa kesulitan memahami materi.

Tanya : Apa tindak lanjut dari evaluasi tersebut?

- Jawab :
1. Dengan mengulang materi.
 2. Mengkolaborasi materi sulit dengan materi yang mudah dipahami.

Yogyakarta, 19 Mei 2010

Peneliti

Guru bahasa Arab Kelas VIII

Yusrillah
NIM. 05420014

Siti Fanatush Sholihah, S. S.
NIP. 150424926

Catatan Hasil Wawancara 4

Sumber data : Bapak Margita, SE
(Ka. Ur. Tata Usaha MTsN Wonosari)
Peneliti : Yusrillah
Hari, tanggal : Kamis, 13 Mei 2010
Waktu : 07.15-08.00
Tempat : Ruang Tata Usaha MTsN Wonosari

Tanya : Bagaimana keadaan guru, karyawan dan siswa MTsN Wonosari?

Jawab :

Tanya : Apa saja sarana dan prasarana yang disediakan sekolah sebagai pendukung terhadap proses belajar mengajar?

Jawab :

Tanya : Bagaimana latar belakang pendidikan guru Bahasa Arab kelas VIII khususnya?

Jawab :

Tanya : Bagaimana perbandingan siswa kelas VIII (A-E) antara yang lulusan SD dan MI?

Jawab :

Yogyakarta, 13 Mei 2010

Peneliti

Ka. Ur. Tata Usaha

Yusrillah
NIM. 05420014

Margita, SE
NIP. 19680608 199103 1 002

Catatan Hasil Wawancara 5

Sumber data : Siswa kelas VIII MTsN Wonosari

- | | |
|-----------------------------------|-----------------------------|
| 1. Affan Anshori | 13. Herlanto N. |
| 2. Afni Kusuma Wardani | 14. Ika Riana W. |
| 3. Alvi | 15. Indra W. R. |
| 4. Anang Eko Prasetyo | 16. Muhammad Bin Jabal |
| 5. Arin Nurmala Sari | 17. Melianawati |
| 6. Aris Triwiyono | 18. Nindya Ayutiara A. |
| 7. Denik Rahmawati dan Is Karoman | 19. Prita Ayu D. K. |
| 8. Dewi Wulandari | 20. Puspa Praswary |
| 9. Dhita Chandra Kalistya | 21. Riki Saputra |
| 10. Dwi dan Bambang | 22. Rista Nurcahyati |
| 11. Elfin della santi | 23. Rizki bayu pratama |
| 12. Fajar dan Neri | 24. Tawang Kusum dan Arfian |

Peneliti : Yusrillah

Hari, Tanggal : Selasa, 28 September 2010

Waktu : 09.00-09.40

Tempat : Ruang kelas VIII MTsN Wonosari.

Tanya : Persiapan apa yang anda lakukan sebelum mengikuti pelajaran bahasa Arab?

Jawab 1 : Mempersiapkan buku bahasa Arab sebelum dimulainya pelajaran bahasa Arab/ berdoa sebelum berdoa.

Jawab 2 : -

Jawab 3 : Mempersiapkan buku.

- Jawab 4 : Mengeluarkan buku bahasa Arab dan alat tulis serta sebelum memulai pelajaran ucapkan “*Bismillaahirrahmaanirrahim*”.
- Jawab 5 : Mengeluarkan alat tulis (buku bahasa Arab/ LKS) dan berdoa yang paling utama.
- Jawab 6 : Menyiapkan buku pelajaran dan belajar.
- Jawab 7 : Menyiapkan peralatan untuk pelajaran bahasa Arab.
- Jawab 8 : Menyiapkan buku bahasa Arab, setelah itu diawali dengan membaca *basmalah*.
- Jawab 9 : Menyiapkan buku mata pelajaran tersebut.
- Jawab 10 : Berdoa.
- Jawab 11 : Menyiapkan buku bahasa Arab.
- Jawab 12 : Menyiapkan buku bahasa Arab.
- Jawab 13 : Berdoa.
- Jawab 14 : Menyiapkan buku bahasa Arab.
- Jawab 15 : Berdoa.
- Jawab 16 : Persiapan aku itu ga’ susah-susah amat, Cuma belajar/ hanya mengulas pelajaran yang kemarin disampein gitu low...!
- Jawab 17 : Belajar, membaca buku bahasa Arab.
- Jawab 18 : Mempersiapkan buku pelajaran bahasa Arab.
- Jawab 19 : Ya nyiapin buku tulis, LKS dan pensil. Ngulang pelajaran yang diberikan kemarin dan yang pasti berdoa.
- Jawab 20 : Mempersiapkan buku pelajaran bahasa Arab dan berdoa.
- Jawab 21 : Menyiapkan buku bahasa Arab lalu memperhatikan pelajaran.
- Jawab 22 : Menyiapkan buku tulis dan bolpoin.
- Jawab 23 : Mempersiapkan diri dan berusaha tenang dalam mengerjakan dan mendengarkan.
- Jawab 24 : Mempersiapkan buku bahasa Arab.

Tanya : Apakah anda menyukai pelajaran bahasa Arab?

Jawab 1 : Suka.

Jawab 2 : Ya, saya sangat suka pelajaran bahasa Arab.

Jawab 3 : Setengah-setengah.

Jawab 4 : Lumayan suka.

Jawab 5 : Sangat lah suka (karena gurunya sangat lah menyenangkan).

Jawab 6 : Ya, lumayan.

Jawab 7 : Iya, karena gurunya asyik dan tidak membosankan.

Jawab 8 : Ya, saya suka dengan bahasa Arab karena gurunya menyenangkan dan saya bisa paham dengan pelajaran bahasa Arab.

Jawab 9 : Iya, karena terkadang sering mengasyikkan.

Jawab 10 : Suka.

Jawab 11 : Ya, itu loh tergantung guru bahasa Arabnya siapa???

Jawab 12 : Ya.

Jawab 13 : Suka.

Jawab 14 : Ya.

Jawab 15 : Iya.

Jawab 16 : Ya iyalah.

Jawab 17 : Ya, saya menyukainya.

Jawab 18 : Ya, karena menyenangkan.

Jawab 19 : Ya, karena aku pengen banget bisa bahasa Arab.

Jawab 20 : Ya.

Jawab 21 : Ya.

Jawab 22 : Ya, saya menyukai bahasa Arab.

Jawab 23 : Kurang suka, kadang lumayan.

Jawab 24 : Setengah.

Tanya : Menurut anda, bagaimana media yang digunakan guru bahasa Arab dalam proses pembelajaran bahasa Arab selama ini?

- Jawab 1 : Semangat, baik dan mudah dipahami.
- Jawab 2 : Menurut saya adalah “serius tapi santai”.
- Jawab 3 : Bagus sekali.
- Jawab 4 : Sering membahas yang itu-itu terus, maksudnya mengulang pelajaran yang telah dibahas sebelumnya.
- Jawab 5 : Oke, mudah dipahami.
- Jawab 6 : Bagus.
- Jawab 7 : Menerangkan dan mengartikan tulisan Arab ke dalam bahasa Indonesia.
- Jawab 8 : Dengan media ya sering pakai cerita-cerita yang lucu agar tidak bosan.
- Jawab 9 : Bagus, karena mudah untuk dipahami oleh siswa.
- Jawab 10 : Sangat baik, jelas dan mudah dipahami.
- Jawab 11 : Mencatat, menerangkan, Tanya jawab dan latihan soal.
- Jawab 12 : Menggunakan media cetak berupa LKS.
- Jawab 13 : Sangat baik dan mudah dipahami/ dihafalkan.
- Jawab 14 : Dengan media yang beliau berikan saya jadi mengetahui/ paham bahasa Arab.
- Jawab 15 : Sangat baik dan mudah dipahami dan dipelajari.
- Jawab 16 : Ya ga’ tanggung-tanggung amat, lumayan dan seru.
- Jawab 17 : Medianya sangat bagus dan menarik.
- Jawab 18 : Mudah dipahami oleh otak.
- Jawab 19 : Bagus, cepat tanggap.
- Jawab 20 : Serius tapi santai “SERSAN”, tapi galak juga.
- Jawab 21 : Media yang digunakan adalah media cetak berupa LKS.
- Jawab 22 : Mencatat dan diterangkan.
- Jawab 23 : Cukup baik karena gurunya sabar banget.

Jawab 24 : Bagus sekali.

Tanya : Bagaimana pendapat anda tentang strategi yang digunakan guru bahasa Arab dalam proses pembelajaran bahasa Arab selama ini?

Jawab 1 : Cukup baik, bahkan baik sekali.

Jawab 2 : Strateginya bagus sekali sehingga murid-murid menangkap pelajaran itu dengan baik.

Jawab 3 : Bagus.

Jawab 4 : Cukup baik bahkan baik sekali.

Jawab 5 : Bagus “pertahankan” Hhhe...

Jawab 6 : Efektif.

Jawab 7 : Bagus, karena mudah dipahami.

Jawab 8 : Ya tidak masalah sudah cukup baik yang diberikan tentang strategi.

Jawab 9 : Baik, karena dapat dipahami dan mudah untuk dimengerti walau pun saya baru saja mengenal bahasa Arab di madrasah ini.

Jawab 10 : Tidak boleh ramai dan harus memperhatikan guru.

Jawab 11 : Pembelajarannya cukup mudah dipahami.

Jawab 12 : Sangat bagus karena diselingi dengan cerita-cerita dan membuat pelajaran tidak membosankan.

Jawab 13 : Sangat sabar dan tidak gampang marah.

Jawab 14 : Saya senang dengan strategi yang digunakan oleh guru bahasa Arab, karena saya dapat cepat memahami yang diajarkan.

Jawab 15 : Sangat sabar, kalau ada yang kurang jelas diulangi lagi.

Jawab 16 : Ya cukup bagus buat aku.

Jawab 17 : Bagus dan sangat mudah dipahami.

Jawab 18 : Setuju-setuju saja, asal mudah dipahami.

Jawab 19 : Setuju, soalle nyatet dan ngartiin jadi bisa cepet ngomong pakek bahasa Arab.

- Jawab 20 : Saya senang dengan cara pembelajaran bu I'ing (guru bahasa Arab), tapi saya kasihan dengan bu I'ing, bu I'ing sangat sabar, tapi murid-muridnya malah suka ramai sendiri.
- Jawab 21 : Strategi yang digunakan cukup baik karena tidak membosankan.
- Jawab 22 : Menurut saya strategi yang digunakan dalam pembelajaran ini sangat baik.
- Jawab 23 : Guru mengajar dengan sabar, padahal muridnya ramai terus.
- Jawab 24 : Bagus.

Tanya : Apakah Anda merasa puas dengan hasil yang diperoleh dalam mata pelajaran bahasa Arab?

- Jawab 1 : Sangat puas.
- Jawab 2 : Saya kurang puas karena nilai-nilai yang saya dapat belum maksimal.
- Jawab 3 : Ya.
- Jawab 4 : Puas sekali karena saya bisa mengerjakan semampu aikyu saya.
- Jawab 5 : Cukup puas, tapi saya ingin lebih dari itu??.
- Jawab 6 : Lumayan.
- Jawab 7 : Iya, karena pada waktu ulangan kami dapat mengerjakan soal.
- Jawab 8 : Ya saya puas.
- Jawab 9 : Belum, karena saya dapat nilai pas-pasan terus. Memang saya akui, saya belum dapat memahami semua dari pembelajaran bahasa Arab ini.
- Jawab 10 : Sangat puas.
- Jawab 11 : Ya, cukup puas lah.
- Jawab 12 : Ya.
- Jawab 13 : Sangat puas.
- Jawab 14 : Ya.
- Jawab 15 : Sangat puas.
- Jawab 16 : Sedikit kalau buat aku.

Jawab 17 : Ya, seandainya nilai saya bagus ya puas.

Jawab 18 : Sangat puas walau pun jelek nilainya.

Jawab 19 : Tidak.

Jawab 20 : Puas sedikit.

Jawab 21 : Ya.

Jawab 22 : Belum.

Jawab 23 : Puas kalau nilainya bagus.

Jawab 24 : Puas, puas dan puas.

Tanya : Apa problematika anda dalam mengikuti pembelajaran bahasa Arab?

Jawab 1 : Selalu memperhatikan.

Jawab 2 : Kadang-kadang lupa tulisan bahasa Arab/ kosakatanya.

Jawab 3 : Tidak tahu artinya.

Jawab 4 : Tidak bisa membaca bahasa Arab dan apabila disuruh mengartikan tidak bisa.

Jawab 5 : Kadang saya tidak mengerti artinya....??

Jawab 6 : Ada aja deh.

Jawab 7 : Dalam menulis tulisan Arab dan mengartikannya.

Jawab 8 : Sering ketinggalan.

Jawab 9 : Susah untuk menghafal macam-macam kata-kata bahasa Arab .

Jawab 10 : Karena tidak tahu artinya.

Jawab 11 : Kurang konsentrasi aja, karena teman-teman banyak yang rame.

Jawab 12 : Tidak tahu artinya.

Jawab 13 : Selalu memperhatikan pelajaran.

Jawab 14 : Saya sulit menghafal kosakata.

Jawab 15 : Selalu memperhatikan.

Jawab 16 : Sedikit di artinya dan juga di penghafalannya di sekolah, ga' bisa aku terapin di rumah, itu masalah aku.

- Jawab 17 : Ingin mempelajari bahasa Arab dengan sungguh-sungguh.
- Jawab 18 : Kadang tidak tahu artinya.
- Jawab 19 : Susahnya dapat perhatian guru.
- Jawab 20 : Tidak tahu arti dan penulisan Arabnya, walau sebagian juga tahu.
- Jawab 21 : Karena tidak tahu artinya.
- Jawab 22 : Ketika diterangkan saya tidak begitu memperhatikan jadi, saya merasa bosan karena alasan tidak konsentrasi.
- Jawab 23 : Kalau ada bacaan Arab tidak tahu artinya.
- Jawab 24 : Tidak bisa membaca dan tidak tahu artinya.

Tanya : Apakah guru selalu memberikan kosa kata baru (mufradat) serta mengartikan mufradat tersebut dalam setiap pertemuan pelajaran bahasa Arab?

- Jawab 1 : Ya.
- Jawab 2 : Ya, guru selalu member tahu kosakata sehingga murid-murid yang belum tahu selalu ingat dan hafal.
- Jawab 3 : Ya.
- Jawab 4 : Ya, guru selalu memberi kosakata (*mufradat*).
- Jawab 5 : Yaa..., dan itu sangat lah membantu.
- Jawab 6 : Ya.
- Jawab 7 : Iya.
- Jawab 8 : Ya.
- Jawab 9 : Iya, karena setiap pertemuan selalu memberikannya.
- Jawab 10 : Ya.
- Jawab 11 : Ya, supaya murid selalu ingat.
- Jawab 12 : Ya.
- Jawab 13 : Ya.
- Jawab 14 : Ya.
- Jawab 15 : Iya.

- Jawab 16 : Ya gitu deh...!!
- Jawab 17 : Ya, karena untuk menjawab soal-soal yang diberikan.
- Jawab 18 : Selalu, karena murid banyak yang belum tahu artinya.
- Jawab 19 : Ya.
- Jawab 20 : Ya.
- Jawab 21 : Ya.
- Jawab 22 : Ya, kadang-kadang begitu.
- Jawab 23 : Ya, guru selalu memberikan kosakata pada setiap pertemuan.
- Jawab 24 : Iya.

Tanya : Apakah anda menghafal mufradat yang telah diberikan oleh guru tersebut?

- Jawab 1 : Sedikit hafal/ Kadang-kadang/ lumayan hafal.
- Jawab 2 : Ya, saya menghafal sedikit demi sedikit sehingga akan menjadi lebih tahu dan mengerti.
- Jawab 3 : Kadang-kadang.
- Jawab 4 : Tidak semuanya, hanya beberapa yang nyantol di otak saya.
- Jawab 5 : Lumayan, walau pun kadang-kadang lupa.
- Jawab 6 : Lumayan hafal.
- Jawab 7 : Kadang-kadang.
- Jawab 8 : Tidak.
- Jawab 9 : Ya sedikit.
- Jawab 10 : Ya.
- Jawab 11 : Ya, kadang-kadang ingat.
- Jawab 12 : Kadang-kadang.
- Jawab 13 : Ya.
- Jawab 14 : Ya, walau pun agak sulit.
- Jawab 15 : Lumayan hafal.
- Jawab 16 : Sedikit kalau ada waktu luang aja.

- Jawab 17 : Ya.
Jawab 18 : Lumayan hafal, walau pun ga' seberapa sih.
Jawab 19 : Ya, tapi kalok ditanya lupa.
Jawab 20 : Sedikit.
Jawab 21 : Kadang-kadang.
Jawab 22 : Hanya sedikit dan sebagian lupa.
Jawab 23 : Ya, sedikit-sedikit menghafalnya.
Jawab 24 : Setengah.

Tanya : Apakah guru menanyakan kembali mufradat yang telah diberikan tersebut?

- Jawab 1 : Ya.
Jawab 2 : Ya, selalu ditanyakan lagi pada waktu pelajaran.
Jawab 3 : Ya.
Jawab 4 : -
Jawab 5 : Iya dong..
Jawab 6 : Ya.
Jawab 7 : Iya.
Jawab 8 : Ya sering.
Jawab 9 : Iya, terkadang guru selalu menanyakan kembali.
Jawab 10 : Ya.
Jawab 11 : Kayaknya kadang-kadang.
Jawab 12 : Ya.
Jawab 13 : Ya.
Jawab 14 : Ya.
Jawab 15 : Iya.
Jawab 16 : Ya iyalah.....!!!
Jawab 17 : Ya, untuk menghafal kembali.
Jawab 18 : Iya, tapi ga' setiap kali pertemuan.

- Jawab 19 : Ya.
Jawab 20 : Ya.
Jawab 21 : Ya.
Jawab 22 : Betul sekali.
Jawab 23 : Ya, kadang-kadang.
Jawab 24 : Ya.

Tanya : Apakah guru memberikan latihan (PR) setelah pelajaran berakhir?

- Jawab 1 : Ya.
Jawab 2 : Ya, untuk mencoba/ melatih murid agar bisa dan yang tidak tahu akan menjadi tahu.
Jawab 3 : Kadang-kadang.
Jawab 4 : Ya, tapi tidak sering.
Jawab 5 : Kadang-kadang sih!!!
Jawab 6 : Tidak tentu.
Jawab 7 : Kadang-kadang.
Jawab 8 : Tidak mesti.
Jawab 9 : Kadang-kadang sih...
Jawab 10 : Kadang-kadang.
Jawab 11 : Kadang-kadang, tapi bagi saya PR bukannya hanya berupa latihan soal!!, karena belajar itu bagi saya adalah PR saya, dimana pun dan kapan pun.
Jawab 12 : Kadang-kadang.
Jawab 13 : Ya.
Jawab 14 : Kadang-kadang.
Jawab 15 : Kadang-kadang.
Jawab 16 : Ga' juga cuman kadang-kadang, kalau waktunya belum habis.
Jawab 17 : Ya, karena untuk belajar di rumah.

- Jawab 18 : Kadang-kadang.
Jawab 19 : Kadang-kadang.
Jawab 20 : Ya selalu.
Jawab 21 : Ya.
Jawab 22 : Iya kadang-kadang.
Jawab 23 : Kadang-kadang, kalau gurunya mau beri PR.
Jawab 24 : Kadang-kadang.

Tanya : Apakah guru mengoreksi PR yang anda kerjakan?

- Jawab 1 : Ya.
Jawab 2 : Ya, guru mengoreksi PR yang telah dikerjakan.
Jawab 3 : Ya.
Jawab 4 : Ya, kalau guru masih banyak waktu.
Jawab 5 : Hmmmm Selalu, untuk mastiin, aja Hhhe...
Jawab 6 : Ya.
Jawab 7 : Iya.
Jawab 8 : Ya.
Jawab 9 : Iya, guru selalu mengoreksi setiap PR siswa.
Jawab 10 : Ya.
Jawab 11 : Ya, itu setiap kali. Supaya murid selalu rajin dan tidak lupa pekerjaannya. Dan bisa belajar tanggung jawab.
Jawab 12 : Ya.
Jawab 13 : Ya.
Jawab 14 : Selalu.
Jawab 15 : Iya.
Jawab 16 : Iya lah, namanya juga kasi PR pasti juga dikoreksi tentunya.
Jawab 17 : Ya.
Jawab 18 : Iya, pasti dong, soalnya untuk ngoreksi siapa yang ga' ngerjain PR.
Jawab 19 : Selalu.

- Jawab 20 : Ya, selalu.
Jawab 21 : Ya.
Jawab 22 : Ya, betul sekali.
Jawab 23 : Ya, kalau tidak lupa.
Jawab 24 : Ya.

Tanya : Bagaimana cara anda dalam mengatasi kesulitan dalam memahami pelajaran bahasa Arab?

- Jawab 1 : Belajar dengan giat/ belajar dengan sungguh-sungguh.
Jawab 2 : Tanya kepada guru.
Jawab 3 : Menyontoh.
Jawab 4 : Kalau kepepet nyontek, tapi ga' sering.
Jawab 5 : Yang pasti Tanya pada guru bahasa Arab untuk mengurangi kesulitan tersebut.
Jawab 6 : Ya bertanya.
Jawab 7 : Menanyakannya kepada guru bahasa Arab dan berusaha memahaminya.
Jawab 8 : Dengan cara bertanya.
Jawab 9 : Mencari tahu, atau bertanya-tanya kepada orang yang lebih tahu.
Jawab 10 : Belajar dengan giat.
Jawab 11 : Konsentrasi, dan cukup mendengarkan apa yang disampaikan guru.
Jawab 12 : Memperhatikan pelajaran.
Jawab 13 : Menanyakan kembali kepada guru.
Jawab 14 : Bertanya kepada guru bahasa Arab, belajar dan sebisa mungkin menghafal kosakata yang sudah diberikan.
Jawab 15 : Bertanya kembali kepada gurunya.
Jawab 16 : Kalau aku cuman gampang tinggal tidur aja....., gampang kan!?!??
Jawab 17 : Menanyakan kembali kepada guru bahasa Arab apa yang belum dipahami.

- Jawab 18 : Tanya sama guru bahasa Arab apa yang ga' tahu, ga' usah malu.
- Jawab 19 : Tanya-tanya.
- Jawab 20 : Kalau saya sekarang ini benar-benar memperhatikan, setiap guru menerangkan, dan benar-benar memperhatikan setiap tulisan-tulisan Arab itu dan artinya; disamping mencoba dan berusaha mengerjakan sendiri PR/ soal yang diberikan agar lebih tahu arti-artinya.
- Jawab 21 : Tanya kepada guru bahasa Arab.
- Jawab 22 : Saya akan bertanya, kalau tidak, maka saya akan membaca dan memahaminya sendiri.
- Jawab 23 : Berusaha untuk tahu serta belajar.
- Jawab 24 : Menyontek.

Tanya : Menurut anda sendiri, apa yang menyebabkan anda kurang begitu serius dalam belajar bahasa Arab?

- Jawab 1 : Karena tidak tahu artinya.
- Jawab 2 : Yang kurang serius pada waktu pelajaran murid-murid suka bercanda jadi, teman-teman yang lain tadinya serius bisa terganggu.
- Jawab 3 : Berisik.
- Jawab 4 : Banyak teman-teman yang kurang serius dengan pelajaran bahasa Arab ini.
- Jawab 5 : Hmm..., mungkin pada saat lelah.
- Jawab 6 : Ya ada deh.
- Jawab 7 : Karena pada saat pelajaran bahasa Arab teman-teman sering gaduh dan ramai.
- Jawab 8 : Karena sering rame dan pelajarannya sering sulit.
- Jawab 9 : Karena terkadang saya susah untuk mengetahui.
- Jawab 10 : Tidak tahu artinya.
- Jawab 11 : Kalimat yang benar-benar tidak bisa saya terjemahkan (sulit).
- Jawab 12 : Karena tidak tahu artinya dan kelas yang kurang kondusif.

- Jawab 13 : Tidak tahu artinya.
- Jawab 14 : Saya selalu serius dalam belajar bahasa Arab, namun tetap saja saya sulit menghafal kosakata.
- Jawab 15 : Karena tidak tahu artinya.
- Jawab 16 : Ga' ada kesulitan di bahasa Arab, cuman ga' belajar, makanya kesulitan aku.
- Jawab 17 : Karena kadang-kadang bahasa Arab sulit untuk dihafal, jadi aku belum serius.
- Jawab 18 : Mmmm..., pada saat jam terakhir, kan udah capek tuh, jadi ya agak gimana gitu deh....
- Jawab 19 : Ya kalok ada problem pasti 'nggak serius.
- Jawab 20 : Murid-murid yang lain suka bercanda, jadi tadinya saya mau mendengarkan dengan serius jadi terganggu oleh teman-teman yang lain.
- Jawab 21 : Karena teman-teman hanya bicara sendiri.
- Jawab 22 : Karena teman sebelah saya rame dan ngomong sendiri maka saya merasa terganggu dan kurang konsentrasi, maka saya tidak memperhatikan guru. Kadang-kadang juga saya, ketika diterangkan saya merasa bosan atau saya ga' enak badan jadi saya tidak memperhatikan.
- Jawab 23 : Menurutku, karena bahasa Arab ga' tahu artinya.
- Jawab 24 : Kondisi kelas gaduh.

Yogyakarta, 28 September 2010

Peneliti

Perwakilan siswa

Yusrillah
NIM.05420014

Ika Riana W.
NIS.

CURICULUM VITAE

Nama : Yusrillah.

Tempat, Tanggal Lahir : Sulawesi, 28 Januari 1985.

Jenis Kelamin : Laki-Laki.

Alamat Asal : Jl. Hasanuddin No. 5. Kalabahi RT/RW 012/004
Kel. Binongko, Kec. Teluk Mutiara, Kab. Alor,
Prov. NTT. 85813.

Alamat di Yogyakarta : Pondok Pesantren Al-Qohhaar (BKS Sinar Melati 25)
Jayan, Sukoharjo, Ngaglik, Sleman,
Yogyakarta 55583.

No. HP/ Telp : 085643017030/ (0813) 2222626.

Email : ariell_mailz@yahoo.com

Nama Orang Tua

 Ayah : Amsidi.

 Ibu : Salma Andi (Alm).

Motto Hidup : حياتنا كلها عبادة

Riwayat Pendidikan :

 1. Pendidikan Formal :

- TK Bustanul Atfal Kalabahi (Lulus Tahun 1990)
- MIN Sampora-Sukabumi (Lulus Tahun 1997)
- MTsN Cikembar-Sukabumi (Lulus Tahun 2000)

- MAN Kalabahi (Lulus Tahun 2005)
- UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
(masuk tahun 2005)

2. Pendidikan Informal :

- TPA Al-Ikhlas Kalabahi (TA 1993-1995)
- Ponpes Al-Imam Sukabumi (TA 1995-2000)
- Pesantren PERSIS No. 34 Cibegol Soreang
Bandung (TA 2000-2003)

Pengalaman Organisasi:

1. Pengurus Pondok Pesantren Al-Imam Pupunjul Cikembar Sukabumi Jawa Barat, Koordinator Bidang Kebersihan dan Perairan (TA 1998-1999)
2. Pengurus Asrama Putra Pesantren PERSIS No. 34 Cibegol Soreang Bandung, Koordinator Bidang Kebersihan (TA 2001-2002)
3. Panitia Haflah Imtihan Pesantren PERSIS No. 34 Cibegol Soreang Bandung, Anggota Bidang Perlengkapan (TA 2001-2002)
4. Panitia Pesantren Kilat Pondok Pesantren Al-Muqoddim (BKS Sinar Melati 1) Sedan Sariharjo Ngaglik Sleman Yogyakarta, Koordinator Bidang Konsumsi Tahun 2007.
5. Pengurus Pondok Pesantren Al-Muqoddim (BKS Sinar Melati 1) Sedan Sariharjo Ngaglik Sleman Yogyakarta, Koordinator Bidang Keamanan Kawasan Belakang/Wilayah Timur (TA 2008-2009)

6. Ketua Bidang Pendidikan dan Keagamaan Merangkap Ketua I Keamanan Pondok Pesantren Al-Qohhaar (BKS Sinar Melati 25) Jayan Sukoharjo Ngaglik Sleman Yogyakarta, (TA 2009-Sekarang)

Lain-lain:

1. Anggota UKM Resimen Mahasiswa (MENWA) SAT-03 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun 2005.
2. Juri dalam Lomba Hafalan Juz 'Amma pada Festival Anak Sholeh Indonesia VII BADKO RAYON TKA-TPA Kec. Ngaglik, Kab. Sleman, Prov. DI Yogyakarta Tahun 2007.
3. Anggota Komunitas Relawan Donor Darah Yogyakarta (2007-2008).
4. Mengisi Pengajian Ibu-ibu setiap Malam Sabtu di Musholla At-Taqwa Dusun Jayan, Kel. Sukoharjo, Kec. Ngaglik, Kab. Sleman, Prov. DI Yogyakarta Tahun 2009.
5. Panitia dalam Acara Reuni Akbar Alumni Pesantren PERSIS No. 34 Cibegol Soreang Bandung, Koordinator Bidang Keamanan dan Perparkiran, Tahun 2010.

Yogyakarta, 13 Desember 2010
Yang Menyatakan

YUSRILLAH
NIM. 05420014